2017
Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

mandiri tunas finance

PT Mandiri Tunas Finance
Graha Mandiri Lt. 3A
Jl. Imam Bonjol No. 61
Jakarta 10310
Tel : +62 21 2305608
Fax : +62 21 2305618

www.mtf.co.id

mandiri tunas finance

Strengthening The Foundation to Transform

2017 Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

mandiri tunas finance

solusi kredit

2017

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

STRENGTHENING THE FOUNDATION TO TRANSFORM

DAFTAR ISI

Table of Contents

TENTANG TEMA LAPORAN BERKELANJUTAN
ABOUT SUSTAINABILITY REPORT THEME

HIGHLIGHT KINERJA MTF
HIGHLIGHTS ON MTF PERFORMANCE

2 **Aspek Ekonomi**
Economy Aspect

2 **Ketenagakerjaan**
Manpower

2 **Alokasi Dana CSR**
CSR Fund Allocation

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA
FOREWORD FROM BOARD OF DIRECTORS

4 **Sambutan Direktur Utama**
Foreword From Board Of Directors

TENTANG MTF
ABOUT MTF

8 **Sekilas MTF**
MTF at a Glance

10 **Wilayah Operasional dan Pangsa Pasar**
Operational Location and Market Share

12 **Bidang Usaha**
Business Lines

13 **Produk dan Layanan**
Products and Services

14 **Visi dan Misi**
Vision and Mission

16 **Penghargaan**
Awards

18 **Pemangku Kepentingan**
Stakeholders

20 **Tata Kelola Keberlanjutan**
Sustainable Governance

PROFIL LAPORAN
REPORT PROFILE

26 **Tentang Laporan Keberlanjutan**
About Sustainability Report

30 **Kinerja Ekonomi dan Komitmen Keberlanjutan**
Economic Performance Commitment to Sustainability

MEMBANGUN INDONESIA MELALUI PENDIDIKAN
DEVELOPING INDONESIA THROUGH EDUCATION

INDEKS KONTEN GRI G4
INDEKS KONTEN GRI

FORMULIR TANGGAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN
RESPONSE FORM TO SUSTAINABILITY REPORT

Laporan keberlanjutan Mandiri Tunas Finance disusun dengan mengacu pada pedoman GRI 4.0 dengan disesuaikan pada karakteristik bidang usaha yang dijalankan. Sejak dilaporkan pertama kali pada 2013, MTF terus melanjutkan pengungkapan aspek keberlanjutan sebagai bagian dari komitmen MTF dalam memberikan informasi bagaimana Perseroan memanfaatkan serta memaksimalkan sumber daya yang dimiliki untuk kemudian dapat menghasilkan nilai guna yang berdampak secara berkelanjutan tidak hanya dalam lingkup internal Perusahaan namun juga kepada pemangku kepentingan lainnya.

The Sustainability Report of Mandiri Tunas Finance is prepared by referring to the GRI 4.0 guidelines with adjustments to the characteristics of its business field. Ever since the first publication in 2013, MTF continues the disclosure of sustainability aspect as a part of its commitment to providing information on how the Company utilizes and optimizes its resources in order to create values that have sustainable impact, not only within the Company but also for other stakeholders.

Penyusunan laporan ini telah melalui serangkaian proses pemenuhan prinsip-prinsip yang ada seperti akurasi, menyeluruh dan reliabilitas. Data yang disajikan dalam laporan ini muatannya juga terdiri dari ringkasan kinerja berkelanjutan yang mengungkapkan capaian perusahaan dalam mempertahankan *trend* pertumbuhan, cakupan dan batasan pelaporan sebagai bentuk penyesuaian

The preparation of this report has passed a series of fulfillment process of the available principles, such as accuracy, comprehensiveness and reliability. Data presented in this report consist of a summary on sustainable performance of the Company which discloses the achievements in maintaining growth trend, as well as the reporting scope and boundary as a form of adjustment of the reporting material to the guidelines

TENTANG TEMA LAPORAN BERKELANJUTAN

About Sustainability Report Theme

materi laporan terhadap pedoman pengungkapan informasi, laporan tata kelola, keterlibatan pemangku kepentingan oleh Perusahaan, laporan kinerja ekonomi, indikator kinerja pada aspek lingkungan, ketengakerjaan hingga perlindungan bagi konsumen.

of information disclosure, governance report, stakeholders' engagements, economic performance report, and performance indicators in the aspects of environment, manpower and consumer protection.

Di tahun 2017 ini, MTF mengangkat tema "***Strengthening The Foundation to Transform***" dalam laporan berkelanjutan. Pemaknaan tema tersebut terkait dengan komitmen berkelanjutan adalah bagaimana Perusahaan di tahun 2017 melakukan penguatan landasan usaha yang meliputi pembenahan organ, tata kelola hingga pada strategi pengelolaan yang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan bisnis secara terus-menerus. Melalui penguatan tersebut, pencapaian visi bisnis MTF akan mampu mendorong terciptanya transformasi usaha yang lebih baik serta ramah terhadap interaksi sosial dan lingkungan yang ada.

In this 2017 Sustainability Report, MTF promotes the theme of Strengthening the foundation to Transform. The use of this theme is related to the sustainability commitment of the Company where it continued to strengthen business foundations, covering Company's organ improvement as well as governance and management strategy that are able to adjust themselves to the dynamics business environment throughout the year. Through this strengthening effort, MTF will be able to achieve its business vision and encourage the creation of better business transformation that is cordial towards the social and environmental interaction.

Highlight Kinerja MTF
Highlights on MTF Performance

Aspek Ekonomi
Economy Aspect

Rp2.738,36
miliar / billion
Pendapatan Usaha /
State Revenues

Rp264,60
miliar / billion
Kontribusi Terhadap Negara /
Contribution to the State

Ketenagakerjaan
Manpower

3.467
orang / employees
Jumlah Karyawan /
Total Employees

Alokasi Dana CSR
CSR Fund Allocation

Rp350
juta / million
Program CSR 2017 /
CSR Programs in 2017

01

Sambutan Direktur Utama

Foreword from Board of Directors

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

FOREWORD FROM BOARD OF DIRECTORS

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Selamat datang dalam Laporan Keberlanjutan MTF 2017. Bersama laporan ini, Saya mewakili Perusahaan akan melaporkan realisasi atas komitmen kami dalam menjalankan kinerja usaha yang tentunya diselenggarakan dengan visi kebrelanjutan. Dalam laporan ini, kami akan memaparkan mengenai bagaimana kami merancang sumber daya yang kami miliki untuk dapat memberikan distribusi secara lebih tidak hanya pada aspek bisnis namun hal-hal terkait yang bersinggungan.

Tentunya terdapat berbagai tantangan yang dihadapi dalam menjalankan komitmen keberlanjutan ini. Namun dengan pemahaman bahwa pemenuhan kontribusi bagi dimensi-dimensi keberlanjutan yang ada akan membawa Perusahaan berkembang lebih baik dan harmonis dengan lingkungan sekitar.

Melihat dari bidang usaha yang dijalankan MTF, tentunya terdapat perbedaan mendasar dari segi penyajian laporan. Ruang lingkup bidang usaha Kami jalankan memiliki porsi yang sedikit jika dikaitkan dengan aspek lingkungan namun besar fungsinya dalam mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Dear Honored Shareholders and Stakeholders,

Welcome to the 2017 Sustainabilty Report of MTF. Representing the Company, I would like to deliver the account on the realization of our commitment to carrying out business activities on the basis of sustainable vision over the course of the year. This report shall disclose the Company's efforts to design its resources in order to provide greater distribution, not only in relation to the business aspect but also in other aspects that are directly associated with the Company.

In staying true to our sustainability commitment, we certainly faced a variety of challenges. Nevertheless, supported with our understanding on the fulfillment of contribution in the available sustainable dimensions, we believe that the Company will be brought forward towards a more positive direction and to enjoy harmonious relations with the surrounding environment.

Observing MTF's business, there are several basic alternations in terms of report delivery. The scope of business where we engage in has small portion in terms of environmental aspect, yet it has great function in supporting the improvement of public's life quality.

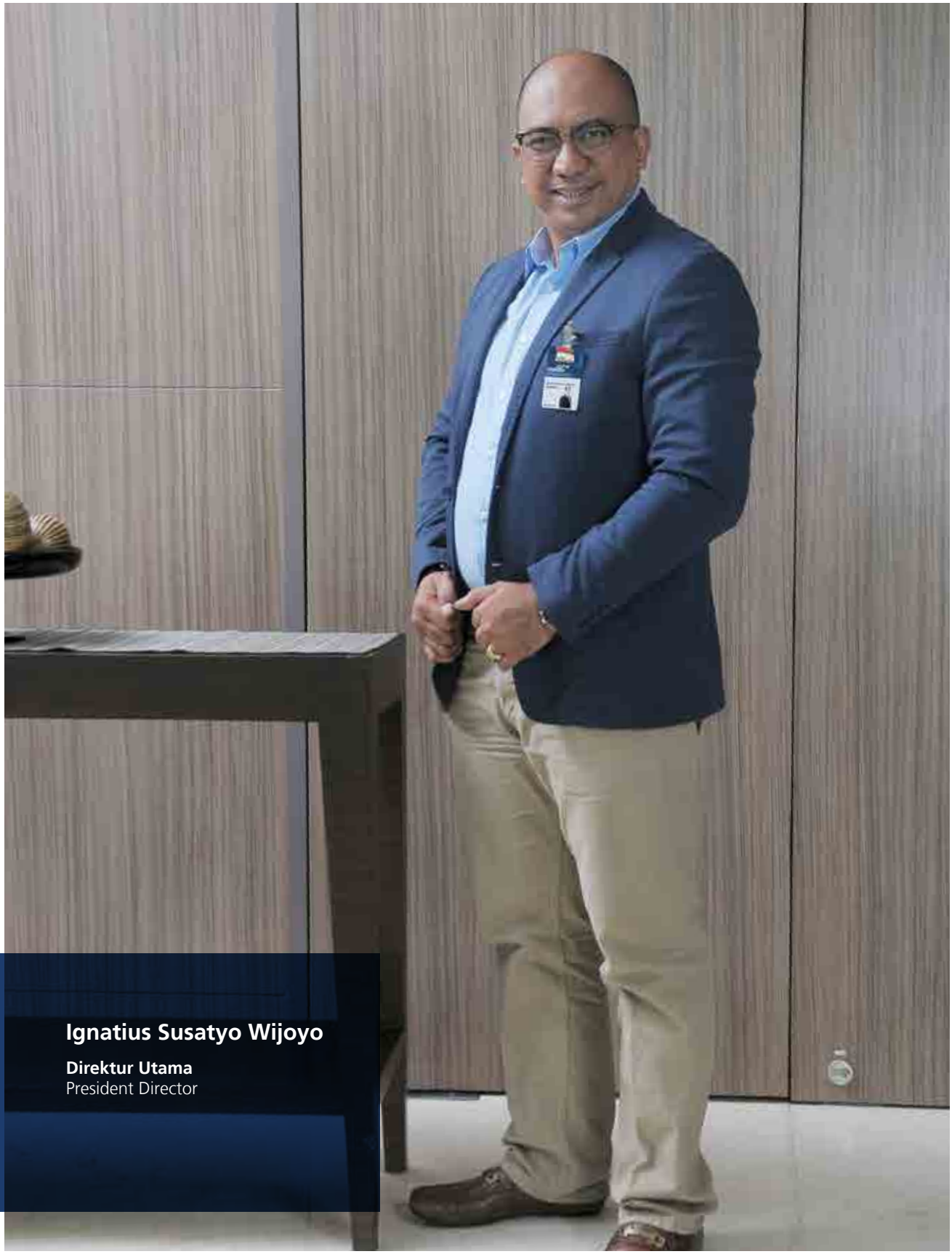

Ignatius Susatyo Wijoyo

Direktur Utama
President Director

> Ruang lingkup bidang usaha Kami jalankan memiliki porsi yang sedikit jika dikaitkan dengan aspek lingkungan namun besar fungsinya dalam mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat.
>
> The scope of business where we engage in has small portion in terms of environmental aspect, yet it has great function in supporting the improvement of public's life quality.

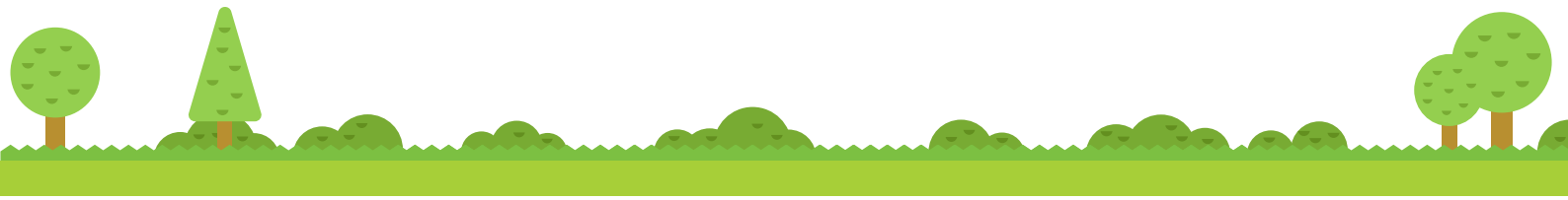

Penekanan kami dari sisi keberlanjutan, diarahkan pada bagaimana kontribusi Perusahaan dalam membangun bangsa dari sisi yang lain. Seperti pengembangan usaha pada daerah-daerah penghasil komoditas dalam mendukung penguatan basis produksi dan ekonomi masyarakat, perluasan area usaha hingga ke Indonesia bagian Timur dalam rangka pemerataan pembangunan dan ketersediaan fasilitas hingga masuk ke aspek pendidikan untuk membekali generasi muda Indonesia dengan wawasan dan kesempatan belajar yang cukup.

To that end, our focus on sustainability shall lean towards how our contribution can provide support to the development of the nation, and in regard to this, we have carried out business development activities on several commodity producing regions in order to strengthen the production and economic basis of the surrounding communities. We have also expanded our business to the eastern side of Indonesia to support development equality and provide facilities, as well as committing our responsibility to the improvement of national education by empowering Indonesian youths with knowledge and ample education opportunities.

Demikian sambutan ini Saya sampaikan. Semoga harapan kami dalam merealisasikan kinerja usaha yang sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan dapat kami laksanakan dengan baik.

To close the repot, I sincerely wish that we can continuously realize business performance that is in line with sustainable principles in years to come and to provide greater contribution to the nation.

Ignatius Susatyo Wijoyo
Direktur Utama
President Director

02

Tentang MTF
About MTF

Sekilas MTF
MTF at a Glance

LOKASI KANTOR DAN BIDANG USAHA [G4-3, G4-4, G4-5]

Berlokasi di Jakarta, Rekam jejak Perusahaan dimulai pada tahun 1989 melalui pendirian PT Tunas Financindo Corporation yang bergerak di bidang usaha pemberian fasilitas pembiayaan kendaraan bermotor yang awalnya dikhususkan bagi konsumen dari jaringan Dealer yang dimiliki oleh Grup Tunas Ridean. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan portofolio bisnis, PT Tunas Financindo Corporation melakukan pergantian nama di tahun 2000 menjadi PT Tunas Financindo Sarana. Sejak pendirian awal hingga tahun 2009, kepemilikan saham Perseroan dimiliki oleh Grup PT Tunas Ridean Tbk yang saat ini merupakan grup otomotif independen terbesar dengan lebih dari 100 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia.

OFFICE LOCATIONS AND BUSINESS LINES [G4-3, G4-4, G4-5]

Located in Jakarta, Track record of the Company was started in 1989 through the establishment of PT Tunas Financindo Corporation which is engaged in the provision of financing facilities for motor vehicles, especially for consumer from dealership owned by Tunas Ridean Group. In line with the growth of business portfolio, PT Tinas Financindo Corporation changed its name in 2000 to PT Tinas Financindo Sarana. Since the establishment to 2009, the Company's shares were held by PT Tunas Ridean Tbk which is currently the largest independent automotive group with more than 100 branches spread all over Indonesia.

Di tahun 2009, Perseroan mengambil langkah strategis dalam rangka pengembangan usaha memperluas jangkauan pasar serta memperkuat struktur permodalan agar mampu mengoptimalkan potensi untuk bersaing di industri pembiayaan otomotif Indonesia. Langkah yang dilakukan adalah dengan diakuisisinya Perusahaan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai salah satu Perusahaan BUMN di bidang Perbankan dengan jaringan usaha yang luas dan nasabah yang besar. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melakukan akuisisi sebesar 51% saham dari Grup Tunas Ridean serta mengubah nama PT Tunas Financindo Sarana menjadi PT Mandiri Tunas Finance dan diikuti dengan perubahan logo Perusahaan. Dengan akuisisi tersebut, persentase saham PT Tunas Ridean Tbk menjadi sebesar 49%. Dengan perubahan tersebut serta hadirnya 2 (dua) entitas bisnis besar di industri otomotif serta pebankan dan jasa keuangan, Perseroan dituntut untuk selalu tumbuh secara progresif dan berkelanjutan serta menjadi perusahaan pembiayaan yang terpercaya di Indonesa dan mampu menjadi pemimpin pasar di segmennya.

In 2009, the Company took strategic steps to expand its market network and strengthen the capital structure to be able to optimize the potential to compete in automotive financing industry in Indonesia. The steps were the acquisition of the Company by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as one of SOEs in banking with wide business network and large customers. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk acquired 51% shares from Tunas Ridean Group and renamed the PT Tunas Financindo Sarana to PT Mandiri Tunas Finance followed by the change in the Company's logo. With the acquisition, share percentage of PT Tunas Ridean Tbk was 49%. With such change and the presence of 2 (two) large business entities in automotive industry as well as banking and financial services, the Company is expected to grow progressively and sustainably as well as to become a reliable financing company in Indonesia and able to be the market leader in its segment.

Dengan perubahan tersebut, Perseroan langsung melakukan akselerasi bisnis dengan melakukan pengembangan-pengembangan yang dibutuhkan. Upaya ini mencapai hasil yang luar biasa dengan pertumbuhan jumlah kantor cabang yang semula tercatat sebanyak 33 kantor cabang menjadi 99 kantor cabang serta 20 kantor satelit yang tersebar di 28 provinsi di seluruh Indonesia. Perkembangan ini tidak lepas dari konsistensi kinerja yang tetap fokus pada industri pembiayaan di sektor otomotif dan multiguna. Di segmen pembiayaan otomotif, Perseroan menghadirkan pembiayaan untuk mobil baru, motor besar, kendaraan niaga serta alatalat berat. Dalam menindaklanjuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.05/2014 guna menciptakan industry pembiayaan yang tangguh, kontributif, inklusif serta berperan dalam menjaga sistem keuangan yang stabil dan berkelanjutan Perseroan menghadirkan ragam pembiayaan lainnya yaitu pembiayaan multiguna di sektor pendidikan.

Since the change, the Company accelerated its business by carrying out necessary development. This effort achieved significant result with the growth of branch office from 33 branch offices to 99 branch offices and 20 satellite offices spread in 28 provinces across Indonesia. Such growth was inseparable from the performance consistency which focused on financing industry in automotive and multipurpose segments. In automotive financing segment, the Company provides financing for new cars, used cars, commercial vehicles, and heavy equipment. To follow-up the Regulation of Financial Services Authority (OJK) No.29/POJK.05/2014 to create robust, contributive, inclusive, and play role in maintaining sustainable and stable financial system, the Company provides other financing, namely multipurpose financing in education sector.

Wilayah Operasional dan Pangsa Pasar [G4-6, G4-8]

Operational Location and Market Share [G4-6, G4-8]

Sumatera

Banda Aceh
Medan
Rantau Prapat
Padang
Bukittinggi
Pekan Baru
Duri
Rokan Hulu
Muara Bungo
Batam
Tanjung Pinang
Bengkulu
Palembang 1
Palembang 2
Lubuk Linggau
Jambi
Lampung
Tulang Bawang
Tanggamus
Bandar Jaya
Pangkal Pinang
Batu Raja

Jawa

Pecenongan
Kelapa Gading
Matraman
Tanjung Duren
Fatmawati
Kebon Jeruk
Duren Tiga
Lebak Bulus
Kemayoran
Pondok Gede
Cilegon
Serang
Serpong (BSD)
Tangerang I
Bintaro
Rangkasbitung
Bekasi
Cikarang
Karawang
Depok
Bogor
Cibubur
Cibinong
Sukabumi
Bandung 1
Bandung 2
Bandung 3
Tasikmalaya
Cirebon
Garut
Subang
Tegal
Purwokerto
Semarang
Solo
Kudus
Magelang
Pekalongan
Yogyakarta
Surabaya 1
Surabaya 2
Malang
Kediri
Jember
Madiun
Tuban
Mojokerto
Gresik

Bali & Nusa Tenggara Barat

Denpasar
Gianyar
Mataram
Ketapang

Nusa Tenggara Timur

Kupang

Ambon

Ambon

Kalimantan

Pontianak
Banjarmasin
Banjarbaru
Palangkaraya
Samarinda
Balikpapan
Tarakan
Bontang
Sintang
Sampit

Sulawesi

Makassar 1
Parepare
Kendari
Manado
Palu
Gorontalo
Kotamobagu
Mamuju
Makassar 2
Luwuk

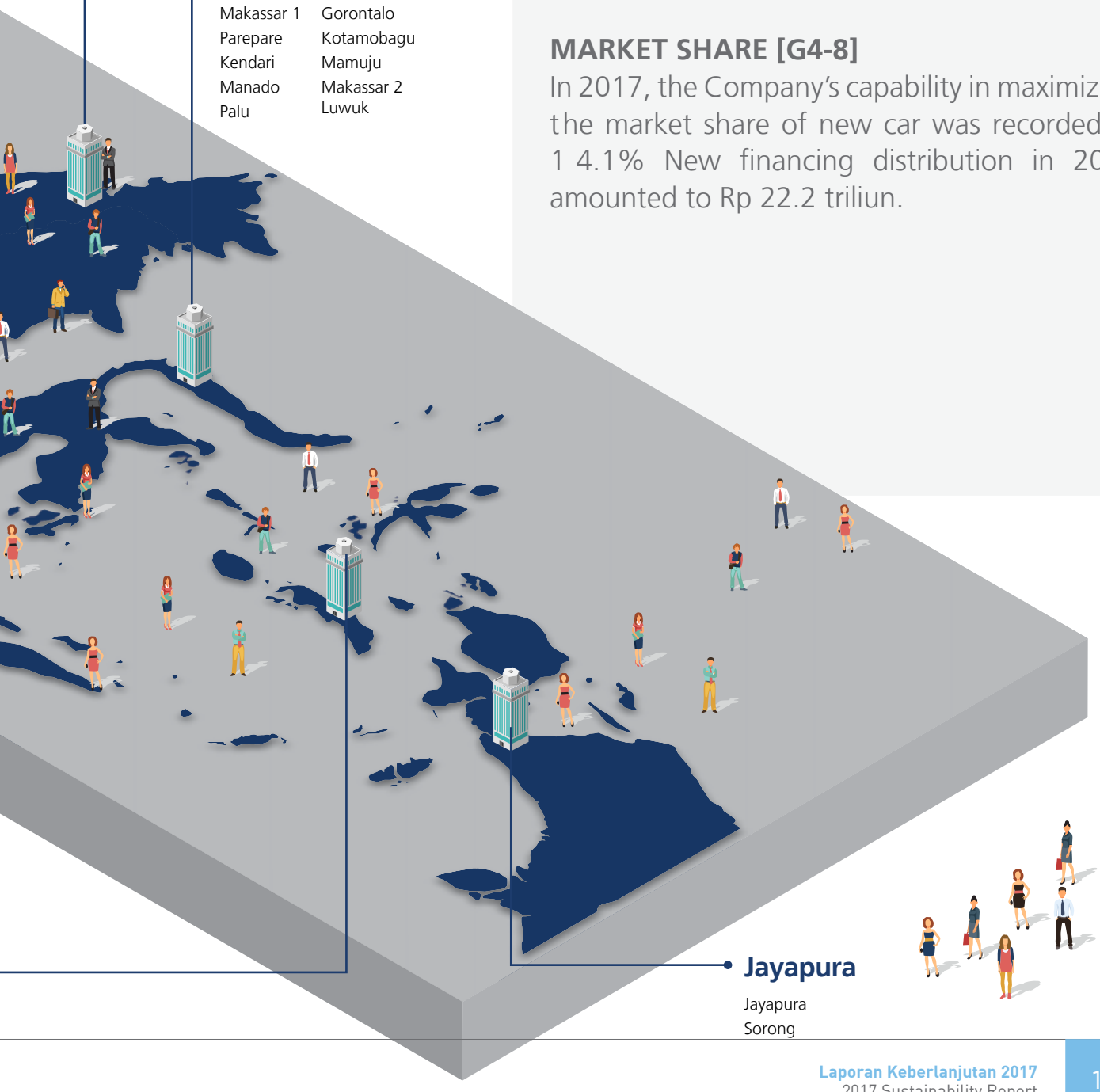

Jayapura

Jayapura
Sorong

PANGSA PASAR [G4-8]

Di tahun 2017, kemampuan Perseroan dalam memaksimalkan pangsa pasar mobil baru tercatat 14,1% Penyaluran pembiayaan baru sebesar Rp 22,2 triliun.

MARKET SHARE [G4-8]

In 2017, the Company's capability in maximizing the market share of new car was recorded at 14.1% New financing distribution in 2017 amounted to Rp 22.2 triliun.

Bidang Usaha [G4-4]
Business Lines [G4-4]

KEGIATAN USAHA

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha Perseroan bergerak dalam bidang lembaga pembiayaan, di mana untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, dan kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan. Perseroan saat ini melaksanakan kegiatan pembiayaan konsumen, sewa guna usaha dan multiguna.

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan telah memperoleh izin untuk melakukan kegiatan usaha di bidang pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.1021/KMK.13/1989 tanggal 7 September 1989 kemudian diperbaharui oleh Surat Keputusan No. 54/KMK-013/1992 tanggal 15 Januari 1992 lalu No. 19/KMK.017/2001 tanggal 19 Januari 2001 dan terakhir diubah dengan No. KEP-352/ KM.10/2009 tanggal 29 September 2009.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/ POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perseroan telah melakukan perubahan anggaran dasar pada tanggal 13 April 2015 yang antara lain menyesuaikan maksud dan tujuan Perseroan sesuai dengan jenis kegiatan usaha Perusahaan Pembiayaan.

BUSINESS ACTIVITIES

Pursuant to the Articles of Association of the Company, the business activity of the Company engages in the field of financing. In order to achieve the established purposes and objectives, the Company conducts the business activities of investment financing, working capital financing, multipurpose financing, and other financing activities based on the approval of Financial Services Authority. Currently, the Company conducts the activities of consumer, leasing, and multipurpose financing.

In conducting its business, the Company has obtained a permit to conduct business activities in financing from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on the Decree No.1021/KMK.13/1989 dated September 7, 1989, which was amended by dated Decree No. 54/KMK-013/1992 dated January 15, 1992 and No. 19/KMK.017/2001 dated January 19, 2001 and the latest amendment No. KEP-352/ KM.10/2009 dated September 29, 2009.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2014 on the Organization of Financing Companies Business, the Company has amended the Articles of Association on April 13, 2015, which adjusts the purposes and objectives of the Company to be in accordance with the line of business activities of Financing Company.

Produk dan Layanan
Products and Services

Produk atau jasa yang diberikan berupa pembiayaan kendaraan bermotor, baik kepada konsumen retail maupun perusahaan dalam bentuk pembiayaan konsumen maupun sewa guna usaha. Jenis kendaraan yang dibiayai meliputi mobil baru, motor besar, kendaraan niaga, dan alat berat. Selain itu, Perseroan juga melakukan pemberian kredit/pembiayaan kepada calon mahasiswa/customer untuk kebutuhan multiguna pendidikan, dengan jaminan dokumen kepemilikan kendaraan, dimana pelunasan biaya pendidikan akan dilakukan oleh Perseroan kepada Pihak Ketiga (Insititusi Pendidikan). Di tahun 2016 pembiayaan multiguna yang disalurkan oleh Perseroan tidak hanya lagi terbatas dalam pendidikan namun diperluas sesuai dengan kebutuhan konsumen.

The product or service provided by the Company is automotive financing, for both retail and corporate customers in the form of consumer financing and leasing. The types of vehicle covered in the financing are new cars, used cars, motorcycles, commercial vehicles, and heavy equipment. In addition, the Company also conducts lending/financing to prospective student/customer for multipurpose educational necessities, which requires the assurance of vehicle ownership documents as the repayment of tuition fees will be conducted by the Company to the Third Parties (Educational Institutions). In 2016, the multipurpose financing disbursed by the Company is no longer limited only in education as it expanded by taking into account the necessities of consumers.

SKALA PERUSAHAAN [G4-7, G4-9, G4-EC1]

BUSINESS SCALE [G4-7, G4-9, G4-EC1]

Uraian / *Description*	Satuan / *Unit*	2017	2016	2015
Jumlah Pekerja / Total Employees	Orang / People	3.467	3.577	3.725
Total Pendapatan Bersih / Total Net Income	Rupiah	1.830.424	1.772.265	1.423.223
Total Aset / Total Assets	Rupiah	14.739.458	11.404.062	9.202.994

Informasi keuangan lebih rinci terkait pendapatan, beban, rasio keuangan, hingga rincian kegiatan operasi per segmen usaha tahun buku 2017 dapat diakses dalam Laporan Tahunan PT Mandiri Tunas Finance 2017.

Detailed financial information on revenues, expenses, financial ratios, and operational activities per business segment during the 2017 fiscal year can be seen in the 2017 Annual Report of PT Mandiri Tunas Finance.

Visi dan Misi
Vision and Mission

Visi
Vision

To Be The Most Progressive and Reliable Multifinance in Indonesia

Misi
Mission

- Berorientasi kepada Pemenuhan Kebutuhan kredit masyarakat untuk mensejahterakan bangsa
- Memberi keuntungan dan manfaat optimal bagi stakeholder
- Membangun sumber daya manusia yang profesional dan pantang menyerah melalui budaya kerja PERWIRA
- Menjadi institusi yang menyenangkan dan membanggakan dalam berkarya meraih prestasi terbaik.

- *Oriented to the fulfillment of society's credit needs for the welfare of the nation*
- *Providing the optimum profit and benefit for stakeholders*
- *Building professional and tough human resources through PERWIRA work culture*
- *Becoming an exciting and proud institution in achieving the best.*

Nilai Perusahaan
Corporate Values

Budaya Kerja Perseroan yang selalu dijunjung tinggi oleh seluruh karyawan adalah PERWIRA, yang merupakan singkatan dari Kepercayaan, Kewirausahaan dan Kegembiraan yang merupakan 3 (tiga) nilai-nilai dasar yang didalamnya mengandung 9 (sembilan) perilaku utama yang harus diimplementasikan secara konsisten dan berkelanjutan oleh setiap karyawan.

PERWIRA is the corporate work culture honored by all of the employees. PERWIRA is an abbreviation for Faith (Kepercayaan), Entrepreneurship (Kewirausahaan), and Excitement (Kegembiraan). These are the 3 (three) basic values which contain the 9 (nine) main behaviors which must be implemented consistently and continuously by each employee.

KePERcayaan **(Faith)**	Setiap karyawan wajib menjujung tinggi nilai-nilai: / Each employee must uphold the values of: • Jujur dan dapat dipercaya / Honesty and trustworthy • Bertanggung Jawab / Responsibility • Berkomitmen / Commitment
KeWIrausahaan **(Entrepreneurship)**	Setiap karyawan wajib mempunyai: / Each employee must possess: • Rasa Memiliki / Sense of Belonging • Profesionalisme / Professionalism • Fokus Kepada Pelanggan / Focus on Customer
KegembiRAan **(Excitement)**	Setiap karyawan harus bekerja: / Each employee must work: • Antusias, ulet, dan pantang menyerah / Enthusiastically, Persistently, and Tenaciously • Bersinergi / Synergistically • Gembira / Joyously

Budaya PERWIRA dirumuskan dan dikukuhkan sebagai budaya kerja Perseroan pada 11 Desember 2009 di Bandung. Perseroan senantiasa menekankan kepada setiap karyawan untuk konsisten dalam memegang teguh dan mengimplementasikan budaya Perusahaan yaitu budaya kerja PERWIRA dalam aktivitas pekerjaan sehari-hari. Budaya kerja PERWIRA pada awalnya dirumuskan sendiri oleh karyawan dan kemudian diterima oleh Perseroan sebagai budaya kerja yang menjadi pedoman berpikir dan berperilaku bagi setiap karyawan.

PERWIRA was formulated and confirmed as the Company's corporate culture on December 11, 2009, in Bandung. The Company continues to encourage all employees to consistently uphold and implement PERWIRA in daily activities. PERWIRA was initially formulated by the employees and was later approved by the Company as a work culture that acts as the framework and guidelines of conduct to each employees.

SDM PERUSAHAAN [G4-9, G-410, G4-11]

H ingga akhir tahun 2017, jumlah pegawai MTF tercatat sebanyak 3.467 orang, jika dibandingkan dengan anggaran tahun 2016 sebanyak 3.577 orang, maka terdapat penurunan sebesar 3,07%.

HUMAN RESOURCES [G4-9, G-410, G4-11]

At the end of 2017, MTF has 3,467 employees while in 2016, the Company had 3,577 employees, an decrease of 3.07%.

KEANGGOTAAN [G4-16]

P erusahaan aktif mengikuti aktif mengikuti keanggotaan asosiasi yang relevan dengan kegiatan bisnis sebagai bentuk jalinan hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan. K eikutsertaan MTF dalam asosiasi memiliki arti strategis karena dapat memberikan input perbaikan serta mengetahui perkembangan isu terkini terkait jasa pembiayaan. Perusahaan s endiri adalah bagian dari keanggotaan dalam Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).

MEMBERSHIP [G4-16]

T he Company actively participates in membership of associations that are relevant to its business activities as a form of good relationship with the stakeholders. MTF's participation h as a strategic meaning as it can provide input for areas o f improvement as well as to keep abreast of the recent d evelopment in financing field. The Company is currently a m ember of the Indonesian Financial Services Association (IFSA).

PENGHARGAAN / AWARDS

Netizen Multifinance Choice Kategori Multifinance Warta Ekonomi
9 Maret 2017

Netizen Multifinance Choice for Multifinance Category Warta Ekonomi

March 9, 2017

Indonesia Digital Innovation Award 2017 untuk Kategori Multifinance Company with Asset Above RP5 Trillion dari Warta Ekonomi
16 Juni 2017

Indonesia Digital Innovation Award 2017 for Multifinance Company Category with Asset Above RPS Trillion from Warta Ekonomi
June 16, 2017

The Best CEO Multifinance Indonesia dari Economic Review
23 Agustus 2017

The Best CEO Multifinance Indonesia dari Economic Review
August 23, 2017

Juara Umum I Multifinance Terbaik di Indonesia, Aset > Rp10 Triliun Kelompok Perusahaan Non Tbk dari Economic Review
23 Agustus 2017

1st Rank for The Best Multifinance Non-public Company Group in Indonesia with Assets > Rp10 Trillion from Economic Review
August 23, 2017

PENGHARGAAN / AWARDS

Multifinance yang Berpredikat "Sangat Bagus" atas Kinerja Selama Tahun 2016 dari Infobank
14 September 2017

Multifinance Company with "Excellent" Predicate for its Performance from 2016
September 14, 2017

TOP CEO Multifinance 2017 dari Indonesia Business News
14 September 2017

TOP CEO Multifinance 2017 from Indonesia Business News
September 14, 2017

TOP Multifinance 2017 Kategori Aset >10-20 Triliun dari Indonesia Business News
14 September 2017

TOP Multifinance 2017 for Assets >10-20 Trillion Category from Indonesia Business News
September 14, 2017

TOP Multifinance bidang Inklusi Keuangan 2017 dari Indonesia Business News
14 September 2017

TOP Multifinancein 2017 Financial Inclusion from Indonesia Business News
September 14, 2017

The Most Popular Company Kategori Multifinance dari Warta Ekonomi
29 September 2017

The Most Popular Company for Multifinance Category from Warta Ekonomi
September 29, 2017

Multifinance Company with Good Performance Kategori Aset Lebih dari 10 Triliun dari Warta Ekonomi
31 Oktober 2017

Multifinance Company with Good Performance for Assets more than 10 Trillion Category from Warta Ekonomi
October 31, 2017

Peringkat III Indonesia Good Corporate Governance 2017 Kategori Perusahaan Multifinance Non Tbk dari Economic Review
2 November 2017

3rd Rank in Indonesia Good Corporate Governance 2017 for Non-Public Multifinance Company from Economic Review Review
November 2, 2017

Pemangku Kepentingan [G4-25]
Stakeholders [G4-25]

Dalam menjalankan kinerjanya, MTF melibatkan pekerjaan dan mitra kerja yang masing-masing memiliki peran berbeda, di antaranya:

1. Pemegang Saham: sebagai pemangku kepentingan utama yang memiliki kendali atas Perusahaan;
2. Pelanggan: sebagai pemangku kepentingan yang menjadi sumber utama pendapatan perusahaan;
3. Karyawan: sebagai pemangku kepentingan utama yang menjadi penggerak bisnis Perusahaan;
4. Masyarakat: sebagai pemangku kepentingan yang menjadi mitra MTF dalam menyalurkan inisiatif-inisiatif dalam mengembangkan nilai-nilai sosial;
5. Mitra Kerja: sebagai pemangku kepentingan yang menggerakkan rantai suplai Perusahaan;
6. Regulator: sebagai pemangku kepentingan yang mengawasi terlaksananya kepatuhan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku.

In its performance, MTF engages with various works and partners with their respective roles and functions, among others:

1. Shareholders: the main stakeholders with the control over the Company;
2. Customers: the stakeholders that become the main source of revenue for the Company;
3. Employees: the main stakeholders who drive the Company's business;
4. Public: the stakeholders who are the partner of MTF in distributing initiatives in the development of social values.
5. Work Partners: the stakeholders who drive the Company's supply chains.
6. Regulators the stakeholders who monitor the Company's compliance with the prevailing regulations.

Identifikasi Pemangku Kepentingan [G4-24] [G4-27] [G4-26]
Identification of Stakeholders [G4-24] [G4-27] [G4-26]

Pemangku Kepentingan / *Stakeholders [G4-24]*	Topik / *Topic [G4-27]*	Pendekatan / *Approach [G4-26]*	Frekuensi / Jumlah Pertemuan / / *Total Meeting / Meeting Frequency*
Pemegang Saham / Shareholders	Peningkatan Kinerja Perusahaan / Improvement of Company's Performance	RUPS / GMS	1 kali / time
	Dukungan pada kepentingan pemegang saham / Support on the interests of shareholders	Rapat Kerja / Work Meeting	9 kali / times
		Laporan-laporan / Reports	6 kali / times
Karyawan / Employees	Terjaminnya kesejahteraan pekerja beserta keluarganya / Assurance of welfare for the employees and their families	Pendidikan dan Pelatihan / Training and Education	10 kali / times
	Suasana kerja yang kondusif, sehat dan aman / Conducive, healthy and safe work atmosphere	Forum tatap muka / Discussion Forum	6 Kali kegiatan Direksi Mengajar / 6 'Direksi Mengajar' activities
	Jenjang karier dan penilaian kinerja yang jelas, setara dan tidak ada praktik diskriminasi / Clear and fair career path and performance assessment without any discrimination practice	*Knowledge Sharing*	
		Survei kepuasan pelanggan / Customer satisfaction survey	

Pemangku Kepentingan / *Stakeholders [G4-24]*	Topik / *Topic [G4-27]*	Pendekatan / *Approach [G4-26]*	Frekuensi / Jumlah Pertemuan / / *Total Meeting / Meeting Frequency*
Pelanggan / Customers	Kontinuitas dan keandalan pasokan energi listrik / Continuity and reliability of electricity supply	Rapat Koordinasi / Coordinating Meeting	9 kali rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi / 9 joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors
	Harga jual yang bersaing dan efisien / Competitive and efficient selling price	Komunikasi melalui media yang tersedia / Communication through available media	18 Kali Hubungan dengan Media terkait Peliputan Event Perusahaan / 18 Communications with Media related to Company's Events Coverage
Pemasok / Suppliers	Kepatuhan terhadap peraturan / Compliance with the regulations	Kepatuhan terhadap peraturan / Compliance with the regulations	Melaksanakan kewajiban kepada pemasok secara konsisten / Implement obligations to suppliers consistently
	Kesehatan perusahaan / Soundness of the Company	Kesehatan perusahaan / Soundness of the Company	idAA+ dari Fitch Rating untuk Obligasi / idAA+ from Fitch Rating for the Company's Bonds
	Kontribusi ekonomi pada pemerintah (pajak dan penggunaan subsidi) / Economic contribution to the government (tax and use of subsidy)	Kontribusi ekonomi pada pemerintah (pajak dan penggunaan subsidi) / Economic contribution to the government (tax and use of subsidy)	Rp264.604.264.028
Masyarakat / Public	Hubungan yang harmonis tanpa ada konflik / Harmonious relationship without any conflict	Kegiatan *Corporate Social Responsibility* / Corporate Social Responsibility activities	6 kali kegiatan Direksi Mengajar, 1 kali program bantuan pendidikan dan 1 kali program Perwira Membangun Negeri / 6 'Direksi Mengajar' activities, 1 education assistance program and 1 'Perwira Membangun Negeri' program
	Hubungan yang harmonis / Harmonious relationship	Pelatihan masyarakat / Training for the communitu	1 kali program bantuan pendidikan / 1 education assistance program

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Governance

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN [G4-34]

Sesuai dengan Undang Undang No. 40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris

- Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang Undang dan/atau Anggaran Dasar.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE [G4-34]

In accordance with Law No. 40 year 2007 Chapter I on General Provisions Article 1, the Company's Organs consist of a General Meeting of Shareholders, the Board of Directors and Board of Commissioners.

- General Meeting of Shareholders, hereinafter called the GMS is the Company's Organ which has authority not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits prescribed in the Law and/or the Articles of Association.

- Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara khusus dan/atau sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan nasihat pada Direksi
- Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

- Board of Commissioners is an organ of the Company in charge of supervising and/or special accordance with the Statutes as well as giving advice to the Board of Directors.
- Board of Directors is an organ of the Company which possesses authority, and is fully responsible for management of the Company for the interests of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and represent the Company, both in and out of court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

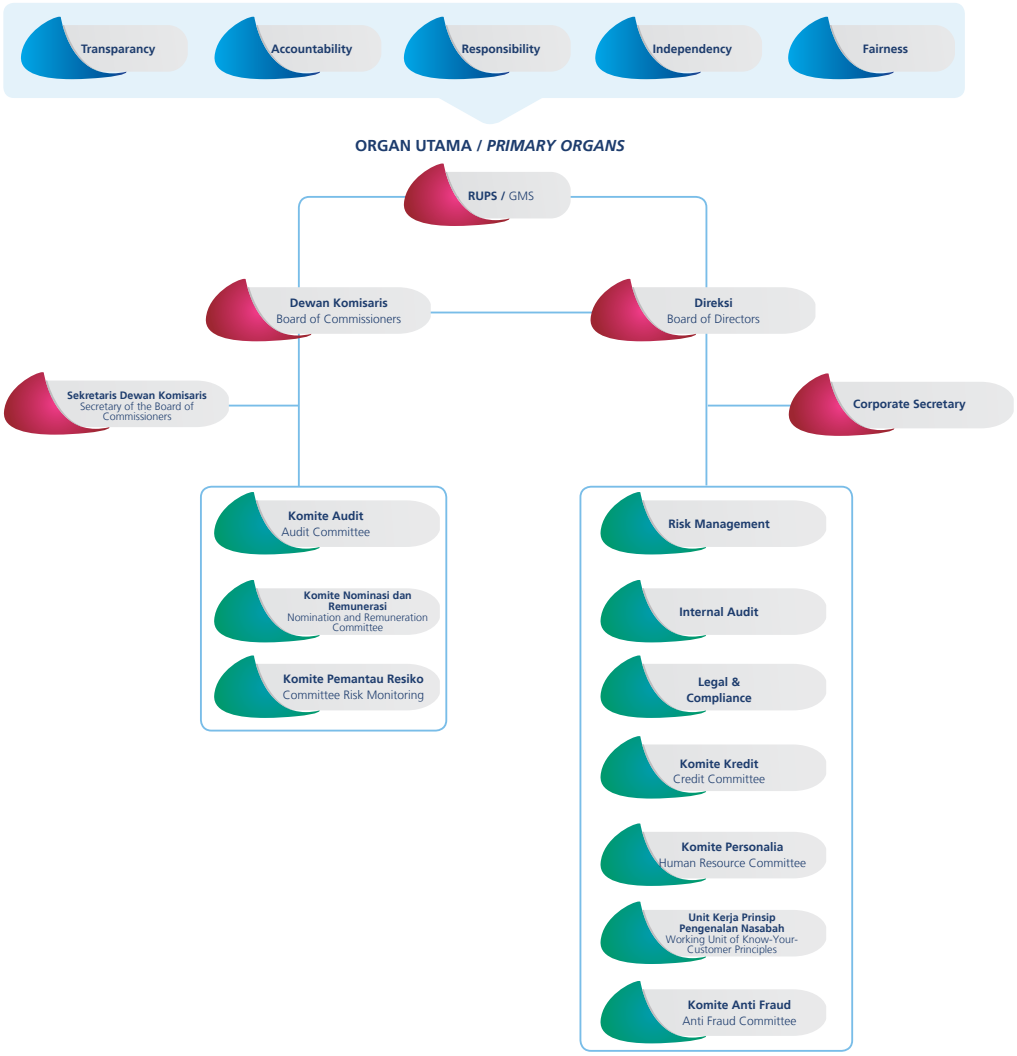

ROADMAP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Mandiri Tunas Finance menetapkan arah implementasi GCG dalam bentuk Roadmap GCG yang mmenjadi panduan dalam pelaksanaan implementasi GCG di seluruh tingkatan. Roadmap GCG diarahkan untuk menjadikan GCG sebagai acuan dalam s etiap aktivitas operasional. Sasaran akhir Roadmap GCG a dalah terwujudnya Mandiri Tunas Finance good corporate citizen. Diharapkan dengan dicapainya sasaran akhir tersebut, M andiri Tunas Finance optimistis dapat meningkatkan dan mempertahankan kinerja secara berkesinambungan.

ROAD MAP OF CORPORATE GOVERNANCE

Mandiri Tunas Finance set the GCG implementation direction in the form of GCG Roadmap which is expected to be guidelines i n the GCG implementation at all levels. GCG Roadmap is directed to make GCG as the reference in every operational a ctivity. The ultimate objective of the Roadmap GCG is the r ealization of Mandiri Tunas Finance as a good corporate c itizen. By achieving such ultimate objective, Mandiri Tunas F inance is optimistic to improve and maintain performance continuously.

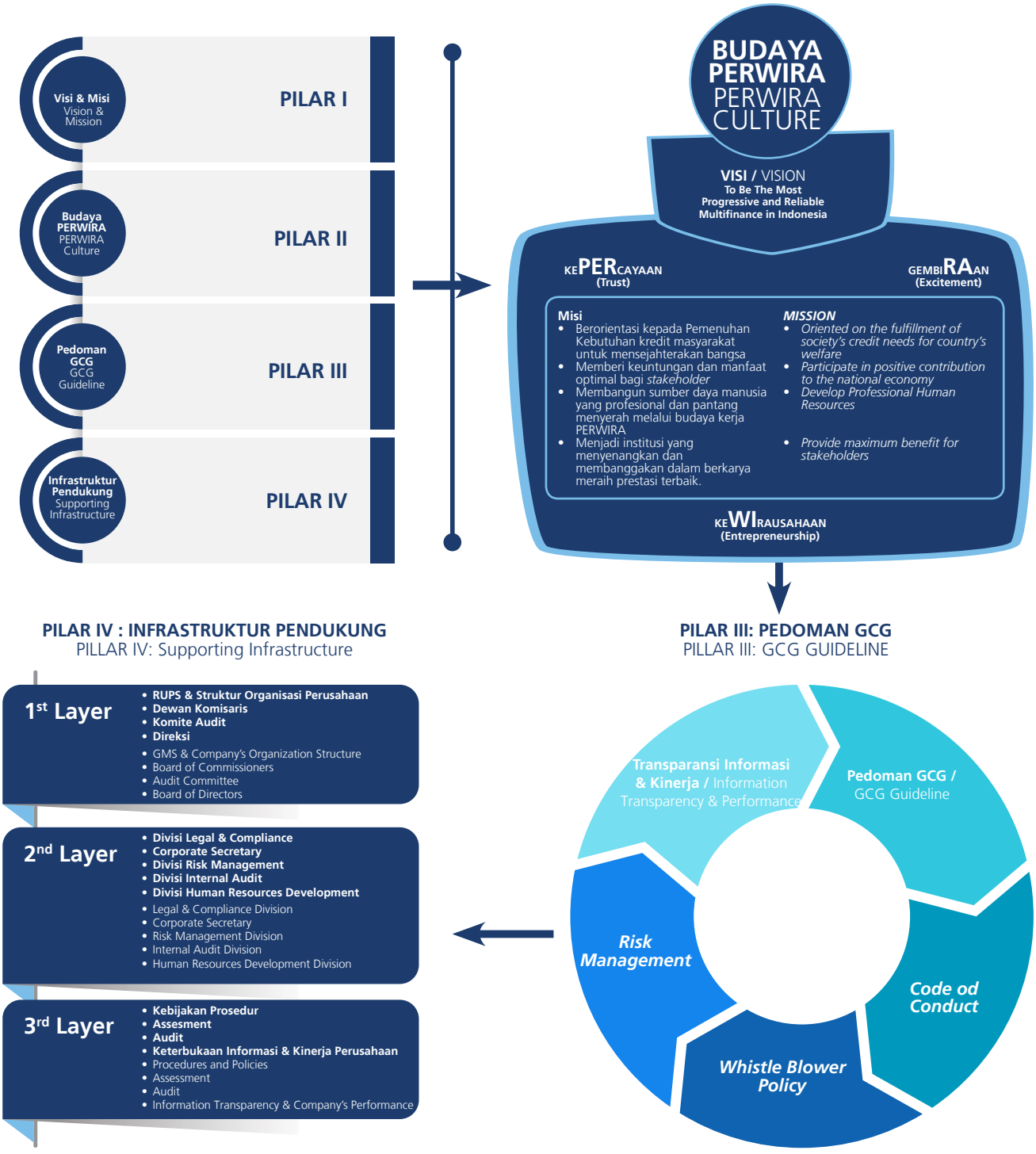

ETIKA DAN INTEGRITAS [G4-56]

Mandiri Tunas Finance berkomitmen mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten, salah satunya dilakukan melalui kebijakan Standar Etika Prilaku (Corporate Code of Conduct), sebagai pedoman dasar pelaksanaan kegiatan bisnis perusahaan yang berlaku bagi seluruh insan perusahan di Mandiri Tunas Finace. Kebijakan Standar Etika Prilaku ini telah disetujui dan disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada 11 Maret 2013 yang diharapkan dapat meningkatkan integritas dan keinginan dari seluruh komponen perusahaan untuk berwasan sesuai visi dan misi guna memberikan nilai tambah bagi Perseroan, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainya.

MANFAAT DAN TUJUAN PENERAPAN STANDAR ETIKA PRILAKU

Perseroan berusaha melaksanakan secara konsisten menerapkan Corporate Code of Conduct secara konsisten sehingga memberikan manfaat jangka panjang bagi, pemegang saham, perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi serta pegawai, Nasabah, Mitra Usaha dan masyarakat.

Adapun tujuan penerapan Standar Perilaku ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai komitmen bersama untuk mewujudkan Visi dan melaksanakan misi secara profesional dan beretika dengan memperhatikan kepentingan stakeholders, sehingga pada akhirya akan terwujud standar kerja yang maksimal bagi seluruh individu dan tetap berpedoman kepada aturan yang berlaku bagi perusahaan.
2. Meminalisir segala risiki yang mengakibatkan terjadinya konflik kepentingan maupun tuntutan hukum atau proses litigasi akibat kelailaian yang dilakukan oleh indivi di dalam perusahaan.
3. Sebagai sarana untuk terciptanya hubungan yang harmonis, sinergis dan saling menguntungkan antar pemangku kepentingan perusahaan.
4. Dalam jangka panjang mendorong perbaikan kualitas pelayanan konsumen, pengelolaan perusahaan, pengembangan nilai perusahaan dan pada akhirnya menuju pada peningkatan reputasi perusahaan.

ETHICS AND INTEGRITY [G4-56]

Mandiri Tunas Finance is committed to implementing good corporate governance consistently, one of which is carried out through Corporate Code of Conduct as the guideline of the implementation of the Company's business which prevail to all employees in Mandiri Tunas Finance. The policy of Code of Conduct has been approved and validated by the Board of Commissioners and the Board of Directors on March 11, 2013 and expected to increase the integrity and willingness of all components in the Company to achieve the vision and mission to provide added value to the Company, shareholders, and other stakeholders.

BENEFIT AND OBJECTIVE OF THE IMPLEMENTATION OF CODE OF CONDUCT

The Company strives to implement Corporate Code of Conduct consistently, therefore providing long-term benefit to shareholders, the Company, the Board of Commissioners, and Board of Directors, as well as employees, customers, business partners, and the community.

The objectives of the implementation of Corporate Code of Conduct are as follows:

1. As a joint commitment to realize the vision and implement the mission professionally and ethically by taking into account the stakeholders' interest, therefore ultimately realizing maximum work standard to all individuals and referring to the prevailing regulations.
2. Minimizing risks that cause conflict of interest and lawsuits or litigation process due to error by individual in the Company.
3. As a means to create harmonious, synergic, and mutual relationship among stakeholders of the Company.
4. For long-term, encouraging improvement of consumer service quality, company management, company value development, and ultimately improving the Company's reputation.

SOSIALISASI DAN PENEGAKAN KODE ETIK

Sosialisasi merupakan tahapan penting dari penerapan Corporate Code of Conduct. Mandiri Tunas Finance berkomitmen untuk melaksanakan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan sosialiasi *Corporate Code of Conduct* kepada seluruh jajaran Perseroan, pelanggan dan mitrakerja dan melakukan penyegaran secara berkala;
2. Melakukan evaluasi atas pemahaman jajaran Perseroan, baik pada masa orientasi maupun masa bekerja;
3. Pengkajian secara berkala butir-butir *Corporate Code of Conduct* dalam rangka pengembangan dan penyempurnaan lebih lanjut. Jika diperlukan aturan pelaksanaan lebih rinci maka akan dibuat dalam kebijakan dan peraturan Perseroan.

Langkah sosialisasi kemudian diikuti dengan implementasi yang disertai penerapan sangsi bagi pelanggaran yang dilakukan oleh insan Perseroan. Sepanjang 2017, sebanyak tidak ada karyawan menerima sangsi karena melanggar kode etik.

DISSEMINATION AND ENFORCEMENT OF CODE OF CONDUCT

Dissemination is an important phase in Corporate Code of Conduct. Mandiri Tunas Finance is committed to implementing dissemination effectively and thoroughly through the following steps:

1. Disseminating Corporate Code of Conduct to all ranks in the Company, customers, and business partner and carrying out refreshment regularly;
2. Evaluating the understanding of ranks in the Company, both in orientation period and during the employment;
3. Regularly reviewing the points of Corporate Code of Conduct for further development and improvement. In the event of a more detailed regulation is necessary, it will be prepared in the Company's policies and regulations.

The dissemination is followed with implementation and the implementation of sanction for individual who violates the regulation. In 2017, no employees were imposed to sanction.

03

Profil Laporan

Report Profile

Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report

PERIODE LAPORAN DAN LAPORAN TERDAHULU

Perseroan telah membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode satu tahun buku (tahunan) sejak 2013 Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan MTF tahun 2017 memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam satu tahun mulai 1 Januari – 31 Desember 2017. Laporan Keberlanjutan ini disampaikan secara transparan dan menyajikan informasi mengenai dampak perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan dan sosial. Kontribusi MTF dalam mencapai sasaran Pembangunan Berkelanjutan juga dapat dinilai melalui laporan keberlanjutan berikut. Laporan Keberlanjutan MTF diterbitkan online di laman Perusahaan : .www.mtf.co.id

PANDUAN PEMBUATAN LAPORAN KEBERLANJUTAN [G4-32] [G4-23]

Pedoman standar pengungkapan yang digunakan dalam laporan ini yaitu Sustainable Reporting Guideline yang dikeluarkan oleh Global Reporting Initiative versi 4 (GRI G4), ditambah dengan suplemen *Construction and Real Estate* (CRE). Opsi pengungkapan yang dipilih dalam laporan ini yaitu 'in *accordance-core*'.

REPORTING PERIOD AND PREVIOUS REPORTS

The Company has produced and reported its sustainability performance within the period of one fiscal year (annual) since 2013. The information presented in the 2017 Sustainability Report of MTF contains data and information collected in one year, from January 1 to December 31, 2017. This Sustainability Report is submitted in a transparent and presents information on the Company's impact on the economy, environment and social aspects. MTF contributions in achieving the goals of Sustainable Development can also be assessed through this sustainability report. The MTF Sustainability Report is published online on the Company website: www.mtf.co.id.

GUIDELINES FOR THE DRAFTING OF SUSTAINABILITY REPORT [G4-32][G4-23]

The standard disclosure guidelines used in this report are the Sustainable Reporting Guideline issued by the Global Reporting Initiative version 4 (GRI G4), supplemented with the Construction and Real Estate (CRE) supplement. The disclosure options selected in this report are the 'in accordance-core'.

Dalam laporan ini, MTF tidak mengubah dasar periode laporan serta tidak ada perubahan cakupan dan batasan aspek material yang dipilih.

PRINSIP DAN TAHAPAN PEMBUATAN LAPORAN [G4-18]

Prinsip keterlibatan pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, dan kelengkapan menjadi acuan dalam menentukan isi Laporan Keberlanjutan. Kualitas laporan mempertimbangkan aspek keseimbangan, komparabilitas, akurasi, ketepatan waktu, kejelasan, dan keandalan dalam penyampaian batasan aspek material.

CAKUPAN DAN BATASAN LAPORAN [G4-17] [G4-22] [G4-23]

Laporan ini hanya mengungkapkan informasi kinerja keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan Perusahaan yang tidak termasuk Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan yang didirikan MTF. Tidak ada perubahan yang signifikan secara prinsip dalam aspek dan ruang lingkup keberlanjutan yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan 2017 dengan pelaporan periode sebelumnya. Perubahan yang ada dalam Laporan ini bersifat penyempurnaan dari Laporan sebelumnya. Sementara itu, penyajian ulang (*restatement*) atas informasi periode sebelumnya ditujukan sebagai komparasi kinerja Perusahaan atas bidang yang dimaksud dengan periode saat ini.

PROSES MENENTUKAN ISI LAPORAN

Konten Laporan ditentukan dengan berpedoman kepada keempat prinsip GRI, yang mana keempat prinsip tersebut memiliki kendudukan yang krusial dalam mewujudkan transparansi Perusahaan dalam penyajian Laporan Keberlanjutan. Penerapan prinsip ini juga sangat berguna untuk mengidentifikasi informasi yang dipaparkan dengan pertimbangan kegiatan, dampak, serta harapan pemangku kepentingan. Prinsip-prinsip ini meliputi:

1. Inklusifitas Pemangku Kepentingan
   Perseroan mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan Perusahaan beserta ekspektasi dan kepentingan masing-masing kelompok yang terkait dengan kegiatan bisnis Perusahaan.

In this report, MTF does not change the basis of reporting period as well as the coverage and limits of selected material aspects.

PRINCIPLES AND STAGES OF REPORT DRAFTING [G4-18]

Principles of stakeholder engagement, sustainability context, materiality, and completeness serve as a reference in determining the contents of Sustainability Report. The quality of the report considers the aspects of balance, comparability, accuracy, timeliness, clarity, and reliability in the delivery of material aspect boundary.

REPORTING SCOPE AND BOUNDARY [G4-17] [G4-22][G4-23]

This report only discloses information on the sustainability performance of economic, social, and environmental aspects of the Company excluding the Subsidiaries and Joint Ventures established by MTF. There are no significant changes in principle in the aspect and scope of sustainability presented in the 2017 Sustainability Report from that of the previous period's report. The changes contained in this Report are refinements from previous Reports, meanwhile, restatement of prior period information is intended as a comparison of the Company's performance in the concerned field during the current period.

PROCESS TO DETERMINE REPORT CONTENTS

The contents of the Report shall be determined by referring to the four principles of GRI, which have a crucial position in realizing the Company's transparency in presenting the Sustainability Report. Implementation of this principle is also beneficial for identifying information presented with consideration of stakeholder activities, impacts, and expectations. These principles include:

1. Inclusiveness of Stakeholders
   The Company identifies the stakeholder groups and the expectations and interests of each group in relation to the Company's business activities.

2. Konteks Keberlanjutan
   Melalui laporan ini, MTF mengungkapkan kinerja dalam k onteks keberlanjutan yang meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.
3. Materialitas
   Laporan ini mengungkapkan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan dari aktivitas MTF yang signifikan dalam pengambilan keputusan oleh para Pemangku Kepentingan.
4. Kelengkapan
   Melalui laporan ini, MTF telah mengutarakan seluruh aspek k eberlanjutan yang material dan mencukupi sehingga para Pemangku Kepentingan dapat mengevaluasi kinerja berkelanjutan Perusahaan dalam periode pelaporan.

PENENTUAN ASPEK MATERIAL DAN *BOUNDARY* [G4-18] [G4-19] [G4-20] [G4-21]

S eluruh informasi dalam Laporan ini disajikan berdasarkan p rinsip materialitas, yaitu mengedepankan pengungkapan s eluruh isu yang berhubungan dengan dampak signifikan aktivitas usaha Perusahaan bagi pemangku kepentingan dan kinerja keberlanjutan Perusahaan terkait aspek ekonomi, sosial, d an lingkungan. Perusahaan menentukan aspek material t ersebut melalui analisa keberlanjutan bisnis Perusahaan d an metode survei penyebaran kuesioner yang melibatkan pemangku kepentingan dari internal dan eksternal.

ASPEK MATERIAL [G4-19]

Aspek material pada Laporan ini:

1. Kinerja Ekonomi dan Dampak Ekonomi Tidak Langsung
2. Menjaga Kelestarian Lingkungan
3. Pengembangan Masyarakat
4. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

2. Sustainability Context
   Through this report, MTF discloses performance in the c ontext of sustainability covering economic, social and environmental aspects.
3. Materiality
   This report discloses the significant economic, social and e nvironmental impacts of MTF activities on decision-making by Stakeholders.
4. Completeness
   Through this report, MTF has addressed all sustainability aspects that are material and adequate so that Stakeholders c an evaluate the Company's sustainable performance within the reporting period.

DETERMINATION OF MATERIAL ASPECT AND BOUNDARY [G4-18][G4-19][G4-20][G4-21]

A ll information in this Report is presented based on the principle of materiality, which prioritizes disclosure of all issues related to the significant impacts of the Company's business activities on the stakeholders and sustainable performance of the Company, as well as related to its economic, social and environmental aspects. The Company determines the material a spect through business continuity analysis and survey or q uestionnaire methodologies that involves the internal and external stakeholders.

MATERIAL ASPECT [G4-19]

The material aspects in this report are as follows:

1. Economic Performance and Indirect Economic Impact
2. Environmental Preservation
3. Community Development
4. Occupational Health and Safety (OHS)

BATASAN ASPEK MATERIAL DAN *BOUNDARY* [G4-20] [G4-21]

Batasan dampak menjelaskan pengaruh setiap aspek material terhadap pemangku kepentingan, baik di dalam maupun di luar Perusahaan.

DISCUSSION ON MATERIAL ASPECT AND BOUNDARY [G4-20][G4-21]

The boundary of impact described the influence of each material aspect on stakeholders, both inside and outside the Company.

Aspek Material / *Material Aspect*	*Indikator / Indicator*	Dampak Pada Pemangku Kepentingan / *Impact on Stakeholders*	Dampak Pada Pemangku Kepentingan di Luar Perusahaan / *Impact on External Stakeholders*
Kinerja ekonomi / Economic performance	1. Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan / Economic value generated and distributed	1. Pemegang saham 2. Pekerja / Employees	1. Mitra kerja / Work Partners 2. Pemberi kerja / Employers 3. Kreditur / Creditors 4. Masyarakat / Public 5. Regulator
Dampak ekonomi tidak langsung / Indirect economic impact	1. Peningkatan aktivitas ekspor-impor / Improvement of export-import activities 2. Penyerapan tenaga kerja / Workforce absorption	Pekerja / Employees	Masyarakat / Public
Kontribusi nilai ekonomi bagi masyarakat dan lingkungan / Contribution of economic value for the community and the environment	1. Pembinaan ekonomi masyarakat / Development of Community Economy		Masyarakat / Public
Kelestarian lingkungan / Environmental preservation	1. Sistem manajemen lingkungan / Environmental management system	Pekerja / Employees	1. Mitra kerja / Work Partners 2. Masyarakat / Public
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) / Occupational Health and Safety (OHS)	1. Jenis dan Tingkat Kecelakaan Kerja / Work Accident Rate and Type 2. Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety	Pekerja / Employees	
Pengembangan Masyarakat / Community Development	1. Program CSR Kemasyarakatan / CSR Program from Community 2. Program CSR Pendidikan / XSR Program for Education		Masyarakat / Public

KONTAK TERKAIT LAPORAN [G4-31]

KANTOR PUSAT

PT Mandiri Tunas Finance
Graha Mandiri Lt.3A
Jl. Imam Bonjol No.61
Jakarta 10310
Tel : +62 21 2305608
Fax : +62 21 2305618

REPORT-RELATED CONTACT [G4-31]

HEAD OFFICE

PT Mandiri Tunas Finance
Graha Mandiri Lt.3A
Jl. Imam Bonjol No.61
Jakarta 10310
Tel : +62 21 2305608
Fax : +62 21 2305618

Kinerja Ekonomi dan Komitmen Keberlanjutan [G4-DMA]
Economic Performance Commitment to Sustainability [G4-DMA]

Komitmen Perusahaan untuk keberlanjutan lingkungan, masyarakat dan kegiatan usaha didukung oleh keberhasilan kinerja ekonomi, sehingga laporan terkait kinerja ekonomi Perseroan sepanjang tahun 2017 menjadi penting untuk dibahas dalam laporan ini. Sebagai tindak lanjut perusahaan dalam mencapai target yang telah ditentukan.

Selama tahun berjalan, kinerja MTF masuk dalam kategori baik yang mana dapat dibuktikan melalui pencapaian kinerja keuangan. Tercatatnya laba usaha sebesar Rp350,24 miliar yang diperoleh dari pendapatan usaha.

KINERJA EKONOMI 2017 [G4-EC1]

Tahun 2017 berhasil ditutup dengan pencapaian yang gemilang oleh Perseroan. Sebagai suatu entitas ekonomi, MTF berkomitmen untuk memberikan kontribusi maksimal bagi pertumbuhan ekonomi para pemangku kepentingan meliputi konsumen, pemasok, pemerintah, investor, pekerja, dan masyarakat. Melalui hubungan kerja yang harmonis dan peningkatan pemberdayaan sumber daya manusia, MTF yakin akan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dampak keberlanjutan dari peningkatan kinerja Perseroan adalah terpenuhinya kepentingan pemangku kepentingan secara baik seperti pemegang saham untuk dividen, negara dari sisi penerimaan pajak dan masyarakat sekitar terkait alokasi program CSR yang lebih baik.

Keberhasilan MTF dalam usaha mencapai tujuan finansialnya ditunjukkan melalui perolehan laba usaha bersih sebesar Rp350,24 miliar. Pencapaian anggaran laba usaha tersebut diperoleh dari pendapatan usaha yang terealisasikan Rp2,74 triliun.

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI [G4-EC1]

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan, Didistribusikan dan Ditahan [G4-EC1]

Tabel di bawah ini menunjukkan jumlah nilai ekonomi yang dihasilkan, didistribusikan dan ditahan yang merupakan dampak aktivitas bisnis Perusahaan.

sustainability, community and business activities is supported by the success of its economic performance. Hence, the report on Company's economic performance throughout 2017 is essential to be discussed as a follow-up activity to achieve the targets that have been determined.

During the current year, MTF's performance falls under the category of 'Good' as demonstrated through its financial performance which managed to record operating income of Rp350.24 billion derived from operating revenues.

2017 ECONOMIC PERFORMANCE [G4-EC1]

The Company successfully closed 2017 with a remarkable achievement. As a business entity, MTF is committed to providing optimum contribution to the economic growth of its stakeholders including consumers, suppliers, government, investors, employees and the community. Through a harmonious work relationship and empowerment of human resource, MTF believes that it will be able to promote sustainable economic growth. The sustainability impact of Company's performance improvement is realized in the fulfillment of stakeholders' interest, such as in the form of dividend for the shareholders, tax income for the country and better CSR program allocations for the surrounding communities.

The success of MTF in achieving its financial objectives is shown through the realization of net operating income of Rp350.24 billion derived from the realized revenues of Rp2.74 trillion.

ECONOMIC VALUE DISTRIBUTION [G4-EC1]

Economic Value Generated, Distributed and Retained [G4-EC1]

The table below shows the amount of economic value generated, distributed and retained as the result of the Company's business activities.

.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan, Diatribusikan dan Ditahan / *Economic Value Generated, Distributed and Retained*			
Nilai Ekonomi / *Economic Value*	**Jumlah / *Total***		
	2015	**2016**	**2017**
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan / Direct Economic Value Generated			
Pendapatan Usaha / Revenues			
Pembiayaan Konsumen / Consumer Financing	1.423,22	1.772,26	1.830.42
Sewa Pembiayaan / Financial Leases	99,64	92,31	178,98
Bunga / Interest	7,67	10,10	9,04
Lain-lain (neto) / Others (net)	457,00	574,60	719,92
Nilai Ekonomi yang Diatribusikan / Attributed Economic Value			
Beban Usaha / Expenses	1.576,68	2.000,38	2.269,99
Pengeluaran untuk Pemerintah (Pajak, Royalti dll) / Expenses for Government (Tax, Royalty, etc.)	105,84	230,50	254,60
Pengeluaran untuk masyarakat / Expenses for the community	400,37	331,00	350,00
Jumlah Nilai Ekonomi yang Diatribusikan / Total Attributed Economic Value	506,21	561,50	604,60

KONTRIBUSI NILAI EKONOMI BAGI MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN [G4-EC1]] G4-EC7] [G4-EC8]

S elama tahun 2017, Perusahaan telah mendistribusikan n ilai ekonomi langsung kepada lingkungan dan masyarakat s ebesar Rp350 miliar. Yang meliputi bantuan pendidikan, b antuan kelestarian lingkungan dan donasi kepada korban bencana alam.

ECONOMIC VALUE CONTRIBUTION FOR THE COMMUNITY AND THE ENVIRONMENT [G4-EC1][G4-EC7][G4-EC8]

D uring 2017, the Company has distributed direct economic v alue to the environment and the community amounting t o Rp350 billion. These include educational assistance, e nvironmental preservation assistance and donations to victims of natural disasters.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

04

Membangun Indonesia Melalui Pendidikan

Developing Indonesia Through Education

Dalam melaksanakan kegiatan tanggung jawabnya, MTF sangat terfokus pada kegiatan di segmen pendidikan. Beberapa kegiatan pendidikan yang dilaksanakan meliputi:

1. Direksi Mengajar

Pada tahun 2017, CSR MTF melaksanakan kegiatan konstruktif dalam pengembangan di bidang sosial dan kemitraan. Salah satu program unggulan dalam tanggung jawab CSR MTF di bidang sosial dan kemitraan yakni 'Direksi Mengajar'. Dalam kegiatan tersebut jajaran Direksi MTF berkesempatan berbagi ilmu, pengalaman serta memotivasi para anak muda agar lebih kreatif dan inovatif agar mampu menjawab segala tantangan yang akan dihadapi di masa mendatang. Kegiatan 'Direksi Mengajar' berlangsung di sejumlah Perguruan Tinggi maupun Swasta di seluruh Indonesia terutama di wilayah operasional MTF.

2. Bantuan Pendidikan

Untuk mendukung dan memajukan pendidikan, PT Mandiri Tunas Finance (MTF) memberikan bantuan komputer untuk SD Tunas Karya, Parongpong, Jawa Barat. Dalam acara penyerahan bantuan tersebut Bapak William Francis Indra selaku Deputi Direktur MTF juga berbagi pengetahuan mengenai cara menggunakan komputer dan mengakses internet atau literasi komputer kepada 45 siswa kelas 4,5 dan 6 serta 10 orang guru. Selain memberikan bantuan berupa 4 komputer dan 1 modem wifi kepada SD Tunas Karya, MTF juga memberikan bantuan 1 unit komputer dan 1 modem wifi untuk masjid dan 1 unit komputer serta 1 *printer* untuk kantor RW.

In carrying out its responsibility activities, MTF is highly focused on activities in education segment. Some of the educational activities undertaken include:

1. Direksi Mengajar (Board of Directors Teaches)

In 2017, CSR of MTF implemented constructive activities in development in partnership and social field. One of the featured programs in CSR responsibility of MTF in partnership and social field, namely 'Direksi Mengajar' (the Board of Directors Teaches). In the occasion, the Board of Directors of MTF shared their knowledge, experience, as well as motivated the youths to be more creative and innovative to be able to face the challenges in the future. The 'Direksi Mengajar' activity took place in several public and private universities in Indonesia, particularly those in operational area of MTF.

2. Educational assistance

To support and develop the education, PT Mandiri Tunas Finance (MTF) donated computers for SD Tunas Karya, Parongpong, West Java. On the occasion, Mr. William Francis Indra, Deputy Director of the Company, also shared the knowledge on using computer and access internet or computer literacy to 45 students from 4th, 5th, 6th, and 10 teachers. In addition to donating 4 computers and 1 wifi modem to SD Tunas Karya, MTF also donated 1 unit computer and 1 wifi modem to mosque and 1 unit computer and 1 printer to RW office.

05

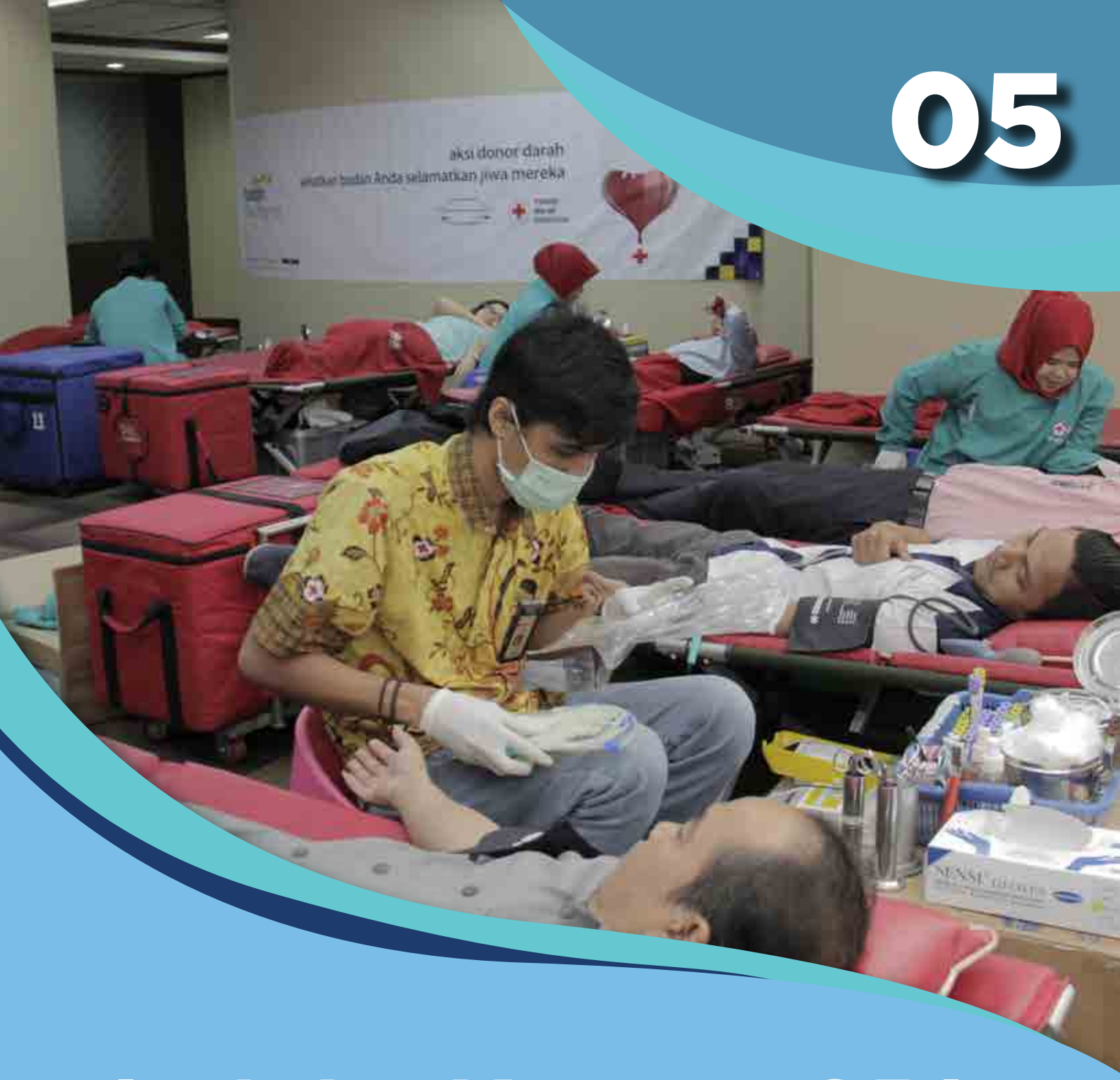

Indeks Konten GRI G4 [G4-32]

Indeks Konten GRI G4 [G4-32]

Indeks GRI G4

Indeks GRI G4

Indikator		Deskripsi
STRATEGI DAN ANALISIS		
G4-1	N/A	a. Laporan pengambil keputusan tertinggi di Perusahaan
G4-2	N/A	a. Uraian mengenai dampak, risiko, dan peluang
PROFIL PERUSAHAAN		
G4-3	8	a. Nama perusahaan.
G4-4	8, 12	a. Merk, produk, dan jasa.
G4-5	8	a. Lokasi kantor pusat perusahaan.
G4-6	10	a. Jumlah negara tempat perusahaan beroperasi dan nama negara tempat kegiatan usaha utama perusahaan berlangsung, serta nama negara yang secara khusus dibahas dalam laporan keberlanjutan pada topik tertentu.
G4-7	13	a. Bentuk kepemilikan dan badan hukum.
G4-8	10, 11	a. Pasar yang dilayani (termasuk wilayah, sektor, dan tipe pelanggan dan penerima jasa).
G4-9	13, 16	a. Skala organisasi, termasuk: • Jumlah pegawai • Jumlah kegiatan usaha • Penjualan bersih (untuk perusahaan swasta) atau pendapatan bersih (untuk perusahaan publik) • Jumlah modal yang dirinci dalam hutang dan ekuitas (untuk perusahaan swasta) • Jumlah produk dan jasa yang dimiliki
G4-10	16	a. Jumlah pegawai berdasarkan kontrak kerja dan jenis kelamin; b. Jumlah pegawai tetap berdasarkan jenis pekerjaan dan jenis kelamin; c. Jumlah tenaga kerja berdasarkan status kepegawaian, dan tenaga kerja yang dibawahi berdasarkan jenis kelamin; d. Jumlah pegawai keseluruhan berdasarkan wilayah dan jenis kelamin; e. Laporan mengenai persentase pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja yang secara resmi dipekerjakan sendiri oleh perusahaan atau oleh individu selain dari pegawai atau pekerja yang dibawahi, termasuk pegawai dan pekerja yang dibawahi oleh agensi/ perusahaan lain yang terikat kerja sama kepada perusahaan. f. Laporan mengenai perbedaan penting atas jumlah pekerjaan (seperti pekerjaan musiman yang bermacam-macam pada sektor industri dan pertanian)
G4-11	16	a. Persentasi jumlah pegawai dibawah perjanjian negosiasi bersama.
G4-12	N/A	a. Uraian mengenai rantai pasokan perusahaan.
G4-13	N/A	a. Perubahan penting selama periode pelaporan mengenai ukuran, struktur, kepemilikan atau rantai pasokan, termasuk: • Perubahan pada lokasi atau perubahan pada operasi, termasuk pembukaan fasilitas baru, penutupan dan ekspansi • Perubahan pada struktur modal saham dan pembentukan modal lainnya, pemeliharaan dan perubahan operasi (untuk perusahaan swasta) • Perubahaan lokasi pemasok, struktur rantai pasokan, atau dalam hubungannya dengan pemasok, termasuk pemilihan dan pemutusan kerja dengan pemasok.
G4-14	N/A	a. Laporan mengenai pendekatan/prinsip kehati-hatian dilakukan oleh perusahaan dan implementasi dari prinsip tersebut.
G4-15	N/A	a. Daftar pedoman, prinsip, atau langkah-langkah lain yang dikembangkan secara eksternal mengenai ekonomi, lingkungan, dan sosial yang dijalankan atau didukung oleh perusahaan.
G4-16	16	a. Keanggotaan asosiasi (seperti asosiasi industri) dan organisasi advokasi nasional dan internasional di mana perusahaan: 1. menjabat pada struktur organisasi 2. berpartisipasi dalam proyek atau kepanitiaan 3. menyediakan dana di luar iuran wajib anggota 4. menganggap strategis keanggotaan

Indikator		Deskripsi
STRATEGY AND ANALISYS		
G4-1	N/A	a. Statement from the organization's most senior decision-maker
G4-2	N/A	a. Description of key impacts, risks, and opportunities.
ORGANIZATIONAL PROFILE		
G4-3	8	a. Name of the organization.
G4-4	8, 12	a. Primary brands, products, and services.
G4-5	8	a. Location of the organization's headquarters.
G4-6	10	a. Number of countries where the organization operates, and names of countries where either the organization has operations that are significant or specifically relevant to the sustainability topics covered in the report.
G4-7	13	a. Nature of ownership and legal form.
G4-8	10, 11	a. Markets served (including geographic breakdown, sectors served, and types of customers and beneficiaries).
G4-9	13, 16	a. Scale of the organization, including: • Total number of employees • Total number of operations • Net sales (for private sector organizations) or net revenues (for public sector organizations • Total capitalization broken down in terms of debt and equity (for private sector organizations • Quantity of products or services provided
G4-10	16	a. Total number of employees by employment contract and gender; b. Total number of permanent employees by employment type and gender; c. Total workforce by employees and supervised workers by gender; d. Total workforce by region and gender; e. Report whether a substantial portion of the organization's work is performed by workers who are legally recognized as self-employed, or by individuals other than employees or supervised workers, including employees and supervised employees of contractors; f. Report any significant variations in employment numbers (such as seasonal variations in employment in the tourism or agricultural industries)."
G4-11	16	a. Percentage of total employees covered by collective bargaining agreements.
G4-12	N/A	a. Describe the organization's supply chain.
G4-13	N/A	a. Any significant changes during the reporting period regarding size, structure, ownership, or supply chain including: • Changes in the location of, or changes in operations, including facility openings, closings, and expansions • Changes in the share capital structure and other capital formation, maintenance, and alteration operations (for private sector organizations) • Changes in the location of suppliers, the structure of the supply chain, or in relationships with suppliers, including selection and termination"
G4-14	N/A	a. Report whether and how the precautionary approach or principle is addressed by the organization.
G4-15	N/A	a. List externally developed economic, environmental, and social charters, principles, or other initiatives to which the organization subscribes or which it endorses.
G4-16	16	a. Memberships of associations (such as industry associations) and national or international advocacy organizations in which the organization: 1. holds a position on the governance body 2. participates in projects or committees 3. provides substantive funding beyond routine membership dues or 4. views membership as strategic."

Indikator		Deskripsi
RUANG LINGKUP DAN ASPEK MATERIAL		
G4-17	27	a. Daftar entitas yang dikonsolidasikan kedalam laporan keuangan perusahaan atau dokumen sejenis lainnya. b. Laporan apakah terdapat entitas lain yang dikonsolidasikan dalam laporan keuangan perusahaan atau dokumen sejenis lainnya yang tidak disebutkan.
G4-18	27, 28	a. Penjelasan mengenai proses penyusunan materi dan ruang lingkup laporan; b. Penjelasan mengenai bagaimana perusahaan mengimplementasikan prinsip-prinsip pelaporan dalam menyusun materi laporan.
G4-19	28	a. Daftar aspek-asek material yang diidentifikasi selama proses penyusunan materi laporan.
G4-20	28, 29	a. Laporan ruang lingkup dalam perusahaan untuk setiap aspek material, antara lain: • Laporan apakah aspek tersebut termasuk aspek material dalam perusahaan; • Jika aspek tersebut tidak material bagi seluruh entitas dalam perusahaan (sebagaimana dijelaskan dalam poin G4-17), pilih salah satu dari dua pendekatan berikut: i. Daftar entitas atau grup entitas yang termasuk dalam G4-17 yang mana aspek tidak material; atau ii. Daftar entitas atau grup entitas yang termasuk dalam G4-17 yang mana aspek tersebut material. • Laporan batasan khusus mengenai ruang lingkup dalam perusahaan.
G4-21	28, 29	a. Laporan ruang lingkup dalam perusahaan untuk setiap aspek material, sebagai berikut: • Laporan apakah aspek tersebut termasuk material di luar perusahaan; • Jika aspek tersebut material di luar perusahaan, sebutkan entitas, grup entitas, atau elemen yang mana aspek tersebut adalah material tersebut. Tambahkan, penjelasan lokasi geografis di mana tempat tersebut material untuk entitas tersebut; • Laporan adanya batasan mengenai ruang lingkup aspek di luar perusahaan.
G4-22	27	a. Laporan pengaruh dari pengulangan infromasi yang disediakan di laporan sebelumnya dan alasan-alasan terkait pengulangan tersebut.
G4-23	26, 27	a. Perubahan penting dari pelaporan pada periode sebelumnya mengenai cakupan dan batas-batas aspek
KETERLIBATAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN		
G4-24	18, 19	a. Daftar grup para pemangku kepentingan yang terlibat dalam perusahaan.
G4-25	18	a. Dasar penetapan dan pemilihan pemangku kepentingan yang akan dilibatkan dalam perusahaan.
G4-26	18, 19	a. Pendekatan perusahaan dalam melibatkan para pemangku kepentingan, termasuk frekuensi dan keterlibatan berdasarkan tipe dan grup pemangku kepentingan, dan apakah terdapat adanya keterlibatan yang secara khusus dilakukan sebagai bagian dari proses penyusunan laporan.
G4-27	18, 19	a. Topik dan permasalahan utama yang diangkat melalui keterlibatan pemangku kepentingan dan bagaimana perusahaan menghadapi topik dan permasalahan tersebut, termasuk melalui pelaporan. Laporan grup pemangku kepentingan yang mengangkat masing-masing topik dan permasalahan tersebut.
PROFIL LAPORAN		
G4-28	N/A	a. Periode pelaporan (contoh tahuan buku) untuk informasi yang disediakan.
G4-29	N/A	a. Tanggal laporan terkini (jika ada)
G4-30	N/A	a. Siklus pelaporan (tahunan, satu tahun sekali)
G4-31	29	a. Informasi kontak jika ada pertanyaan mengenai isi laporan.
G4-32	26, 35	a. Laporan mengenai kriteria untuk diaplikasi yang dipilih perusahaan. b. Laporan Indeks GRI sesuai versi yang telah dipilih. c. Laporan referensi kepada Penjamin Laporan Eksternal, dalam hal laporan tersebut menggunakan penjamin eksternal. GRI merekomendasikan jasa penjamin eksternal meskipun bukan syarat kesesuaian dengan petunjuk/pedoman.
G4-33	N/A	a. Kebijakan dan praktik yang dilakukan perusahaan berkenaan dengan penjaminan eksternal pada laporan. b. Jika tidak termasuk di dalam laporan penjamin yang disertakan dalam laporan keberlanjutan, laporan dasar dan ruang lingkup penjamin eksternal yang dugunakan. c. Hubungan antara perusahaan dengan penyedia jasa penjamin. d. Laporan apakah pejabat tertinggi atau pejabat senior dalam perusahaan terlibat untuk mengupayakan penjaminan laporan keberlanjutan perusahaan.

Indikator		Deskripsi
IDENTIFIED MATERIAL ASPECTS AN BOUNDARIES		
G4-17	27	a. List all entities included in the organization's consolidated financial statement or equivalent documents. b. Report whether any entity included in the organization's consolidated financial statements or equivalent documents is not covered by the report.
G4-18	27, 28	a. Explain the process for defining report content and the Aspect boundaries; b. Explain how the organization has implemented the reporting principles for defining report content"
G4-19	28	a. List all the material Aspects identified in the process for defining reporting content."
G4-20	28, 29	a. For each material Aspect, report the Aspect boundary within the organization, as follows: • Report whether the Aspect is material within the organization; • If the Aspect is not material for all entities within the organization (as described in G4-17), select one of the following two approaches and report either: i. The list of entities or groups of entities in G4-17 for which the Aspect is not material or; ii. The list of entities or groups of entities included in G4-17 for which the Aspect is material; • Report any specific limitation regarding the Aspect Boundary within the organization.
G4-21	28, 29	a. For each material Aspect, report the Aspect boundary outside the organization, as follows: • Report whether the Aspect is material outside the organization; • If the Aspect is material outside the organization, identify the entities, groups of entities or elements for which the Aspect is material, In addition, describe the geographical location where the Aspect is material for the entities identified; • Report any specific limitation regarding the Aspect boundary outside the organization.
G4-22	27	a. Effect of any restatements of information provided in previous reports, and the reasons for such restatements.
G4-23	26, 27	a. Significant changes from previous reporting periods in the scope and Aspect boundaries.
STAKEHOLDER ENGAGEMENT		
G4-24	18, 19	a. List of stakeholder groups engaged by the organization.
G4-25	18	a. Basis for identification and selection of stakeholders with whom to engage.
G4-26	18, 19	a. Organization's approach to stakeholder engagement, including frequency of engagement by type and by stakeholder group, and an indication of whether any of the engagement was undertaken specifically as part of the report preparation process
G4-27	18, 19	a. Key topics and concerns that have been raised through stakeholder engagement, and how the organization has responded to those key topics and concerns, including through its reporting. Report the stakeholder groups that raised each of the key topics and concerns.
REPORT PROFILE		
G4-28	N/A	a. Reporting period (e.g. fiscal/calendar year) for information provided.
G4-29	N/A	a. Date of most recent previous report (if any).
G4-30	N/A	a. Reporting cycle (annual, biennial).
G4-31	29	a. Contact point for questions regarding the report or its contents.
G4-32	26, 35	a. Report the 'in accordance' option the organization has chosen. b. Report the GRI Content Index for the chosen option. c. Report the reference to the External Assurance Report, if the report has been externally assured. GRI recommends the use of external assurance but it is not a requirement to be 'in accordance' with the Guidelines."
G4-33	N/A	a. The organization's policy and current practice with regard to seeking external assurance for the report. b. If not included in the assurance report accompanying the sustainability report, report the scope and basis of any external assurance provided. c. The relationship between the organization and the assurance providers. d. Report whether the highest governance body or senior executives are involved in seeking assurance for the organization's sustainability report."

Indikator		Deskripsi
TATA KELOLA		
G4-34	20	a. Struktur tata kelola organisasi, termasuk komite tertinggi dalam manajemen. Identifikasi komite yang bertanggung jawab untuk mengambil keputusan atas dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial.
G4-35	N/A	a. Proses pendelegasian wewenang atas topik ekonomi, lingkungan, dan sosial dari pejabat tertinggi dalam manajemen kepada pejabat senior dan para karyawan lain.
G4-36	N/A	a. Laporan apakah perusahaan menunjuk pejabat atau direktorat eksekutif untuk bertanggung jawab terhadap topik ekonomi, sosial dan lingkungan dan apakah pejabat atau direktorat tersebut melakukan pelaporan langsung kepada tingkat tertinggi dalam manajemen.
G4-37	N/A	a. Proses konsultasi antara pemangku kepentingan dan tingkat tertinggi dalam manajemen terkait topik ekonomi, lingkungan, dan sosial. Penjelasan tentang pihak yang didelegasikan serta proses umpan balik diberikan kepada tingkat tertinggi dalam manajemen dalam hal konsultasi tersebut didelegasikan.
G4-38	N/A	a. Komposisi pejabat tertinggi beserta komitenya berdasarkan: • Eksekutif atau non-ekesekutif • Independen • Masa jabatan • Jumlah posisi penting dan tanggung jawab serta bentuk tanggung jawabnya. • keanggotaan dalam grup sosial • Kompetensi yang berkaitan dengan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial. • Representasi pemangku kepentingan
G4-39	N/A	a. Apakah pimpinan dari pemegang pejabat tertinggi dalam manajemen menjabat sebagai pejabat eksekutif (jika iya, sebutkan fungsi dalam perusahaan beserta alasan penempatannya).
G4-40	N/A	a. proses nominasi dan seleksi untuk pejabat tertinggi dalam manajemen dan komitenya beserta kriteria nominasi dan seleksi yang digunakan untuk memilih anggota pejabat tertinggi, termasuk: • Pertimbangan atas keberagaman • Pertimbangan atas independensi • Pertimbangan atas keahlian dan pengalaman mengenai topik ekonomi, lingkungan, dan sosial yang dilakukan • Pertimbangan atas keterlibatan pemangku kepentingan (termasuk pemegang saham).
G4-41	N/A	a. Proses pada pejabat tertinggi menjamin bahwa benturan kepentingan dapat dikelola dan dihindari. Laporan bahwa apakah benturan kepentingan telah diungkapkan kepada pemangku kepentingan, memuat setidaknya • Lintas keanggotaan manajemen • Lintas kepemilikan saham antara pemasok dan pemangku kepentingan lain. • Keberadaan pemegang saham pengendali. • Pengungkapan pihak-pihak terkait.
G4-42	N/A	a. Peran pejabat tertinggi dan pejabat eksekutif dalam pengembangan, persetujuan, dan pembaruan tujuan, nilai-nilai atau misi, strategi, kebijakan, dan visi yang berkaitan dengan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial.
G4-43	N/A	Ukuran yang diambil untuk mengembangkan dan menambah pengetahuan kolektif pejabat tentang topik ekonomi, lingkungan, dan sosial.
G4-44	N/A	a. Proses evaluasi kinerja pejabat tertinggi dengan memperhatikan tata kelola ekonomi, lingkungan, dan sosial. Apakah evaluasi tersebut dilakukan secara independen, secara berkala, dan apakah dilakukan secara *self-assessment*. b. Tindakan yang diambil berdasarkan evaluasi kinerja pejabat tertinggi berkenaan dengan topik ekonomi, lingkungan, dan sosial, termasuk, setidak-tidaknya termasuk, perubahan keanggotaan dan praktek perusahaan.
G4-45	N/A	a. Peran pejabat tertinggi dalam mengidentifikasi dan mengelola dampak, risiko dan peluang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Termasuk peran pejabat tertinggi dalam mengiplementasikan proses *due diligence*. b. Apakah konsultasi pemaku kepentingan digunakan oleh pejabat tertinggi untuk mendukung identifikasi dan pengelolaan dampak, risiko dan peluang atas ekonomi, lingkungan dan sosial.

Indikator		Deskripsi
GOVERNANCE		
G4 – 34	20	a. Governance structure of the organization, including committees of the highest governance body. Identify any committees responsible for decision-making on economic, environmental and social impacts.
G4-35	N/A	a. Process for delegating authority for economic, environmental, and social topics from the highest governance body to senior executives and other employees.
G4 – 36	N/A	a. Report whether the organization has appointed an executive-level person or persons with responsibility for economic, environmental, and social matters, and whether post holders report directly to the highest governance body.
G4-37	N/A	a. Consultation processes between stakeholders and the highest governance body on economic, environmental, and social topics. If consultation is delegated, describe to whom and any feedback processes to the highest governance body.
G4-38	N/A	a. Composition of the highest governance body and its committees by: • Executive or non-executive • Independence • Tenure on the governance body • Number of each individual's other significant positions and commitments, and the nature of the commitments • Gender • Membership of under-represented social groups • Competences relating to economic, environmental and social impactsStakeholder representation"
G4-39	N/A	a. The Chair of the highest governance body is also an executive officer (and, if so, his or her function within the organization's management and the reasons for this arrangement).
G4-40	N/A	a. Nomination and selection processes for the highest governance body and its committees, and the criteria used for nominating and selecting highest governance body members, including: • Whether and how diversity is considered • Whether and how independence is considered • Whether and how expertise and experience relating to economic,environmental and social topics are considered • Whether and how stakeholders (including shareholders) are involved
G4-41	N/A	a. Processes for the highest governance body to ensure conflicts of interest are avoided and managed. Report whether conflicts of interest are disclosed to stakeholders, including, as a minimum: • Cross-board membership; • Cross-shareholding with suppliers and other stakeholders; • Existence of controlling shareholders; • Related party disclosures.
G4-42	N/A	a. Highest governance body's and senior executives' roles in the development, approval, and updating of the organization's purpose, value or mission statements, strategies, policies, and goals related to economic, environmental and social impacts.
G4-43	N/A	a. Measures taken to develop and enhance the highest governance body's collective knowledge of economic, environmental, and social topics.
G4-44	N/A	a. Processes for evaluation of the highest governance body's performance with respect to governance of economic, environmental and social topics. Report whether such evaluation is independent or not, and its frequency. Report whether such evaluation is a self-assessment. b. Report actions taken in response to evaluation of the highest governance body's performance with respect to economic, environmental and social topics, including, as a minimum, changes in membership and organizational practice."
G4-45	N/A	a. Highest governance body's role in the identification and management of economic, environmental, and social impacts, risks, and opportunities. Include the highest governance body's role in the implementation of due diligence processes. b. Report whether stakeholder consultation is used to support the highest governance body's identification and management of economic, environmental, and social risks and opportunities.

Indikator		Deskripsi
G4-46	N/A	a. Peran pejabat tertinggi dalam mereview efektifitas proses pengelolaan risiko perusahaan untuk topik-topi ekonomi, lingkungan dan sosial.
G4-47	N/A	a. Frekuensi *review* pejabat tertinggi atas dampak, resiko dan kesempatan ekonomi, lingkungan, dan sosial.
G4-48	N/A	a. Laporan komite tertinggi atau posisi yang biasanya mereview dan menyetujui laporan keberlanjutan perusahaan dan menjamin seluruh aspek material telah tercakup.
G4-49	N/A	a. Penjelasan proses penyampaian informasi penting kepada pejabat tertinggi
G4-50	N/A	a. Laporan jumlah informasi penting yang disampaikan kepada pejabat tertinggi dan mekanisme yang digunakan untuk mengatasi dan menyelesaikan informasi tersebut.
G4-51	N/A	a. Kebijakan remunerasi untuk pejabat tertinggi dan pejabat eksekutif untuk jenis-jenis remunerasi sebagai berikut: • Pendapatan tetap dan tidak tetap: i. pendapatan berbasis kinerja; ii. Pendapatan berbasis kepemilikan; iii. Bonus; iv. Saham ditangguhkan atau pribadi; • *Sign-on* bonus atau Pendapatan insentif rekruitmen • Pendapatan pensiun • *Clawback* • Manfaat pensiun, termasuk perbedaan antara skema manfaat dan tingkat kontribusi pejabat tertinggi, pejabat eksekutif dan pegawai lainnya. b. Bagaimana kriteria kinerja dalam kebijakan remunerasi dihubungkan dengan tujuan ekonomi, lingkungan dan sosial pejabat tertinggi dan pejabat eksekutif senior perusahaan.
G4-52	N/A	a. Proses penentuan remunerasi. Apakah terdapat keterlibatan konsultan dalam menentukan besarnya remunerasi dan apakah konsultan tersebut independen dari manajemen. Apakah terdapat hubungan lainnya antara konsultan dengan perusahaan.
G4-53	N/A	a. Bagaimana pandangan pemangku kepentingan dipertimbangkan dalam menentukan remunerasi, termasuk hasil voting dalam kebijakan remunerasi dan proposal, jika ada.
G4-54	N/A	a. Rasio jumlah kompensasi tahunan antara gaji individu tertinggi di tiap negara dengan operasi signifikan dengan rata-rata jumlah kompensasi tahunan seluruh pegawai (tidak termasuk gaji individu tertinggi) di negara yang sama.
G4-55	N/A	a. Rasio persentasi peningkatan antara gaji individu tertinggi di tiap negara dengan operasi signifikan dengan rata-rata jumlah kompensasi tahunan seluruh pegawai (tidak termasuk gaji individu tertinggi) di negara yang sama.
G4-56	23	a. Gambaran nilai, prinsip, standar dan norma perilaku perusahaan seperti kode etik dan pedoman perusahaan.
G4-57	N/A	a. Mekanisme internal dan eksternal berkaitan dengan konsultasi atas kesesuaian perilaku terhadap etika dan hukum, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan integritas perusahaan, seperti jalur pelaporan dan jalur konsultasi.
G4-58	N/A	a. Mekanisme internal dan eksternal untuk pelaporan berkenaan dengan perilaku tidak etis dan pelanggaran hukum serta hal-hal lain yang berhubungan dengan integritas perusahaan, seperti eskalasi melalui jalur manajemen, sistem pelaporan pelanggaran atau jalur khusus.

Indikator		Deskripsi
G4-46	N/A	a. Highest governance body's role in reviewing the effectiveness of the organization's risk management processes for economic, environmental, and social topics.
G4-47	N/A	a. Frequency of the highest governance body's review of economic, environmental, and social impacts, risks, and opportunities.
G4-48	N/A	a. Highest committee or position that formally reviews and approves the organization's sustainability report and ensures that all material Aspects are covered.
G4-49	N/A	a. Describe the process for communicating critical concerns to the highest governance body.
G4-50	N/A	a. Nature and total number of critical concerns that were communicated to the highest governance body and the mechanism(s) used to address and resolve them.
G4-51	N/A	a. Remuneration policies for the highest governance body and senior executives for the following types of remuneration: • Fixed pay and variable pay: i. Performance-based pay; ii. Equity- based pay; iii. Bonuses; iv. Deferred or vested shares; • Sign-on bonuses or recruitment incentive payments • Termination payments • Clawbacks • Retirement benefits, including the difference between benefit schemes and contribution rates for the highest governance body, senior executives, and all other employees. b. Report how performance criteria in the remuneration policy relate to the highest governance body's and senior executives' economic, environmental and social objectives."
G4-52	N/A	a. Process to determine remuneration. Report whether remuneration consultants are involved in determining remuneration and whether they are independent of management. Report any other relationships that the remuneration consultants have with the organization.
G4-53	N/A	a. Report how stakeholders' views are sought and taken into account regarding remuneration, including the results of votes on remuneration policies and proposals, if applicable."
G4-54	N/A	a. Ratio of the annual total compensation for the organization's highest-paid individual in each country of significant operations to the median annual total compensation for all employees (excluding the highest-paid individual) in the same country.
G4-55	N/A	a. Ratio of percentage increase in annual total compensation for the organization's highest-paid individual in each country of significant operations to the median percentage increase in annual total compensation for all employees (excluding the highest-paid individual) in the same country.
G4-56	23	a. Organization's values, principles, standards and norms of behavior such as codes of conduct and codes of ethics.
G4-57	N/A	a. Internal and external mechanisms for seeking advice on ethical and lawful behavior, and matters relating to organizational integrity, such as help lines or advice lines.
G4-58	N/A	a. Internal and external mechanisms for reporting concerns about unlawful or unethical behavior, and matters relating to organizational integrity, such as escalation through line management, whistle blowing mechanisms or hotlines.

KINERJA EKONOMI		
G4-EC1	13, 30, 31	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
G4-EC7	31	Perkembangan dan pengaruh atas dukungan pelayanan dan investasi infrastruktur
G4-EC8	31	Signifikasi pengaruh ekonomi tidak langsung, termasuk penyebaran atas pengaruh tersebut
KINERJA LINGKUNGAN		
G4-EN3	N/A	Konsumsi energi dalam perusahaan
G4-EN5	N/A	Intensitas energi
G4-EN6	N/A	Pengurangan konsumsi energi
G4-EN8	N/A	Jumlah air yang digunakan
KINERJA SOSIAL		
Praktik dan Etika Kerja		
G4-LA1	N/A	Perputaran karyawan
G4-LA6	N/A	Tingkat kecelakaan kerja, dan tingkat ketidak-hadiran bekerja karena sakit, atau bolos.
G4-LA8	N/A	Klausul Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam PKB. (Perjanjian Kerja Bersama)
G4-LA9	N/A	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan
G4-LA10	N/A	Program untuk pengelolaan kemampuan dan pembelajaran yang mendukung kemampuan kerja dan membantu pegawai dalam meniti karir
G4-LA11	N/A	Persentase pegawai yang menerima review kinerja dan pengembangan karir, berdasarkan jenis kelamin dan kategori pegawai
G4-LA12	N/A	Komposisi struktur tata kelola dan penjabaran kategori per pegawai sesuai dengan jenis kelamin, umur, keanggotaan minoritas, dan indikator keberagaman lain
Hak Asasi Manusia		
G4-HR2	N/A	Jumlah waktu dari pelatihan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait aspek-aspek hak asasi manusia yang berhubungan dengan kegiatan usaha, termasuk persentase pegawai yang dilatih
G4-HR4	N/A	kegiatan operasional dan pemasok yang teridentifikasi memiliki hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian bersama yang memiliki kemungkinan melanggar atau berisiko tinggi, dan ukuran yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut.
Society		
G4-SO1	N/A	Persentase operasional yang mengimplementasikan engagement komunitas, pengaruh assesmen dan program pengembangan
G4-SO3	N/A	Asesmen resiko terkait korupsi
G4-SO4	N/A	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan anti korupsi dan prosedur
G4-SO5	N/A	insiden yang tercatat dan langkah yang diambil
G4-PR8	N/A	Keluhan Pelanggan

ECONOMONIC PERFORMANCE		
G4-EC1	13, 30, 31	Direct economic value generated and distributed
G4-EC7	31	Development and impact of infrastructure investments and services supported
G4-EC8	31	Significant indirect economic impacts, including the extent of impacts
ENVIRONTMENT PERFORMANCE		
G4-EN3	N/A	Energy consumption within the organization
G4-EN5	N/A	Energy intensity
G4-EN6	N/A	Reduction of energy consumption
G4-EN8	N/A	Total water withdrawal by source
SOCIAL PERFORMANCE		
Labor Practice And Decent Work		
G4-LA1	N/A	Employee turnover
G4-LA6	N/A	Type of Injury and rates of injury, occupational disease, lost days, and absenteeism
G4-LA8	N/A	Health and safety topics covered in informal agreement with trade unions.
G4-LA9	N/A	Average hours of training per employee
G4-LA10	N/A	Programs for skills management and lifelong learning that support the continued employability and assist them in managing career endings
G4-LA11	N/A	Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews, by gender and by employee category
G4-LA12	N/A	Composition of governance bodies and breakdown of employees per employee category according to gender, age group, minority group membership, and other indicators of diversity
Human Right		
G4-HR2	N/A	Total hours of employee training on human rights policies or procedures concerning aspects of human rights that are relevant to operations, including the percentage of employees train
G4-HR4	N/A	Operations and suppliers identified in which the right to exercise freedom of association and collective bargaining may be violated or at significant risk, and measures taken to support these rights
Society		
G4-SO1	N/A	Percentage of operations with implemented local community engagement, impact assessments, and development programs
G4-SO3	N/A	Risks Assessment of Corruption
G4-SO4	N/A	Communication and training on anti-corruption policies and procedures
G4-SO5	N/A	Confirmed incidents of corruption and actions taken
G4-PR8	N/A	Customer Complaints

Formulir Tanggapan Laporan Keberlanjutan
Response Form to Sustainability Report

T erima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT M andiri Tunas Finance tahun 2017. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik di tahun mendatang, kami m engharapkan usulan, kritik dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. PT Mandiri Tunas Finance berkomitmen u ntuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik bagi pemangku kepentingan.

Thank you for your willingness to read the 2017 Sustainability Report of PT Mandiri Tunas Finance. To improve the quality of the Sustainability Report and improve the transparency of PT Mandiri Tunas Finance sustainability performance and as input for the preparation of the Sustainability Report next year, we look forward to your suggestions and responses to this report:

PROFIL

Nama :
Institusi/Perusahaan :
Telp/HP :

KATEGORI

Pemangku Kepentingan :

- Pemerintah
- LSM
- Akademik
- Perusahaan
- Masyarakat
- Media
- Lain-lain

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai.

1. Apakah laporan ini sudah menggambarkan kinerja MTF dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan?
   - o Setuju
   - o Tidak Setuju
   - o Tidak Tahu

2. Apakah laporan ini bermanfaat bagi anda?
   - o Setuju
   - o Tidak Setuju
   - o Tidak Tahu

3. Apakah laporan ini mudah dimengerti?
   - o Setuju
   - o Tidak Setuju
   - o Tidak Tahu

PROFILE

Name :
Institution/Company :
Phone :

CATEGORY

Stakeholders :

- Government
- NGO
- Academician
- Company
- Public
- Media
- Others

Please choose the most appropriate answer.

1. Has this report described MTF's performance in the contribution to the sustainable development?
   - o Agree
   - o Disagree
   - o Do Not Know

2. Is this report beneficial to you?
   - o Agree
   - o Disagree
   - o Do Not Know

3. Is this report understandable?
   - o Agree
   - o Disagree
   - o Do Not Know

4. Apakah laporan ini menarik?
   - o Setuju
   - o Tidak Setuju
   - o Tidak Tahu

Mohon isi jawaban anda.

1. Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik bagi anda:
2. Bagian informasi mana yang kurang berguna bagi anda:
3. Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang:
4. Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini:

K ami menghargai tanggapan dan saran yang anda berikan kepada kami.

Mohon kirimkan lembar ini ke:

KONTAK TERKAIT LAPORAN [G4-31]

KANTOR PUSAT
PT Mandiri Tunas Finance
Graha Mandiri Lt.3A
Jl. Imam Bonjol No.61
Jakarta 10310
Tel : +62 21 2305608
Fax : +62 21 2305618

4. Is this report interesting?
   - o Agree
   - o Disagree
   - o Do Not Know

Please fill out the following.

1. Which part of information that is the most useful and interesting for you:
2. Which part of information that is the least useful and interesting for you:
3. Have the data presented been trusted and balanced:
4. Please state your advice/suggestions/comments on this report:

We highly appreciate your response and advice.

Please send this form to:

KONTAK TERKAIT LAPORAN [G4-31]

HEAD OFFICE
PT Mandiri Tunas Finance
Graha Mandiri Lt.3A
Jl. Imam Bonjol No.61
Jakarta 10310
Tel : +62 21 2305608
Fax : +62 21 2305618